



**ANALISIS PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN DAN
KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI
BITCOIN INDONESIA**

Oleh:

Muthiya Rahma Ellysa

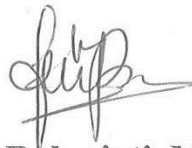
NIM 014201305085

**Skripsi ini dipersembahkan untuk
Fakultas Bisnis President University
Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan
gelar Sarjana pada Jurusan Manajemen**

Oktober 2018

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Bersama dengan ini, Lembar Pengesahan Penguji menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI BITCOIN INDONESIA” yang diserahkan oleh Muthiya Rahma Ellysa, Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, telah dinilai dan terbukti lulus ujian lisan pada 13 Oktober 2018.



Filda Rahmiati, MBA
Ketua Panel Penguji



Pandu Adi Cakranegara, S.E., M.S.C., F.I., M.B.A., PFM
Penguji 1



Sonny Vinn Sutedjo, S.E., M.M
Penguji 2



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis menyatakan bahwa skripsi, yang berjudul “ANALISIS PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI BITCOIN INDONESIA” yang disusun untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Manajemen, President University Cikarang, Bekasi. Sejauh yang penulis ketahui, skripsi ini bukan merupakan tiruan dan belum pernah diajukan ke Univeristas lain manapun diterbitkan baik sebagian maupun secara keseluruhan.

Cikarang, Indonesia, 3 Oktober 2018



Muthiya Rahma Ellysa

014201305085

ABSTRACT

Bitcoin is one of the cryptographic-based virtual currencies used as a means of payment by certain communities. Bitcoin experienced a very rapid development until its peak in 2017 rose drastically at the end of the year to reach \$ 20,000 per coin, but the value of Bitcoin was very volatile so that at the beginning of 2018 Bitcoin experienced a very bad performance down to the price of \$ 13,440 per coin. Therefore, this study aims to determine the effect of trust, security, and ease of use decision on buying Bitcoin. The methodology used in this research is a quantitative methodology. The population in the study is Indonesian people who have ever bought Bitcoin. The sample used was 153 respondents who answered the questionnaire. The analysis technique used in this study is multiple linear regression and the results of the study show that the variables of trust, security, and convenience significantly influence Bitcoin both individually and together (simultaneously). Adjusted R square in this study was 0.605.

Keywords: Trust, Security, Easy of use

ABSTRAK

Bitcoin adalah salah satu mata uang virtual berbasis kriptografi yang digunakan sebagai alat pembayaran oleh komunitas tertentu. Bitcoin mengalami perkembangan yang sangat pesat sampai puncaknya pada tahun 2017 naik drastis pada akhir tahun mencapai \$20.000 per coin, namun nilai Bitcoin sangat fluktuatif sehingga pada awal tahun 2018 Bitcoin mengalami performa yang sangat buruk hingga turun ke harga \$13.440 per coin. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, keamanan, dan kemudahan terhadap keputusan pembelian Bitcoin. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah masyarakat Indonesia yang pernah membeli Bitcoin. Sampel yang digunakan adalah 153 responden yang menjawab kuesioner. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan, keamanan, dan kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap Bitcoin baik secara individu maupun bersama-sama (simultan). Adjusted R square pada penelitian ini adalah 0,605.

Kata Kunci : Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan, Keputusan Pembelian

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamiin..

Sujud syukur peneliti persembahkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala nikmat yang diberikan kepada peneliti, yang telah menjadikan peneliti sebagai manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Tidak henti-hentinya peneliti mengucapkan Puji dan Syukur atas rahmat dan nikmat Allah SWT yang diberikan kepada peneliti sampai detik ini.

Terimakasih kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang memberikan teladan kepada seluruh umatnya. Termasuk bagi peneliti, dimana mendorong peneliti untuk selalu ingin menjadi orang yang lebih baik lagi. Meskipun beberapa kendala yang ditemui selama proses penyelesaian penelitian ini, tetapi dengan keberanian, motivasi dan tekad yang kuat, akhirnya penelitian ini bisa dilakukan dan diselesaikan dengan baik.

1. Terimakasih sebesar-besarnya kepada Mama, Papa dan Tiwi, yang selalu memberi dukungan, semangat dan doa kepada peneliti dan meyakinkan peneliti bahwa penelitian ini pasti akan selesai dengan baik dan memuaskan.
2. Dan terimakasih yang mendalam kepada Dosen Pembimbing Bpk Hanif Adinugroho Widyanto, M.M. atas sejuta ilmu yang diberikan kepada peneliti selama ini. Terimakasih atas dukungan, dorongan, pembelajaran, dan kasih sayang yang diberikan kepada peneliti tanpa kenal lelah. Berkat beliau, akhirnya penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik.

3. Terimakasih yang paling mendalam kepada teman-teman seperjuangan khususnya kepada Muhammad Sungguh Danu yang senantiasa membantu peneliti dalam mengerjakan penelitian ini. Terimakasih untuk canda tawa, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang peneliti rasakan selama ini.
4. Terimakasih juga kepada sahabat dan kumpulan gunjing-ers “Lambe nyinyir”, Widya, Mancha, Tanzilal, Vina, Lita, Bella, Tanchalamudys dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada peneliti. Tanpa semangat, dan dukungan kalian semua tidak akan mungkin peneliti sampai pada tahap ini.
5. Untuk semua dosen dan teman-teman mahasiswa, terima kasih untuk semua pengalaman yang luar biasa yang peneliti rasakan selama belajar di President University. Tiga setengah tahun menjadi mahasiswa President University adalah suatu pengalaman yang tak ternilai bagi peneliti dan tidak akan pernah terlupakan sampai kapanpun.

Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagi peneliti untuk meraih cita-cita dimasa yang akan datang. Peneliti percaya bahwa “Perjuangan merupakan pengalaman berharga yang dapat menjadikan kita sebagai manusia yang berkualitas”.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua. Akhir kata peneliti persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang peneliti sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Aamiin Ya Rabbal'allamiin.

Cikarang, 27 September 2018

Muthiya Rahma Ellysa

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI..... | i |
| SURAT REKOMENDASI PEMBIMBING SKRIPSI | Error! Bookmark not defined. |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| ABSTRAK | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR RUMUS | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 6 |
| 1.3. Rumusan Masalah | 7 |
| 1.4. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.5. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| 1.6. Pembatasan Masalah | 8 |
| 1.7. Sistematika Penulisan..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 10 |
| 2.1. Pendahuluan | 10 |
| 2.2. Pengertian Bitcoin | 10 |
| 2.3. Keputusan Pembelian | 13 |
| 2.3.1 Pengertian Keputusan Pembelian..... | 13 |
| 2.3.2 Tahap-tahap Proses Pembelian | 14 |
| 2.3.4 Indikator Keputusan Pembelian | 16 |
| 2.3.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian konsumen..... | 16 |
| 2.4. Kepercayaan (Trust) | 17 |
| 2.4.1. Pengertian Kepercayaan | 17 |
| 2.4.3. Indikator Kepercayaan..... | 18 |
| 2.5. Keamanan | 18 |

| | |
|---|-----------|
| 2.5.1 pengertian keamanan | 18 |
| 2.5.2. Indikator Keamanan..... | 19 |
| 2.6. Kemudahan..... | 19 |
| 2.6.1. pengertian kemudahan | 19 |
| 2.6.2. Indikator kemudahan..... | 19 |
| 2.7. Penelitian Terdahulu..... | 19 |
| 2.8. Research Gap | 25 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 26 |
| 3.1. Kerangka Teori..... | 26 |
| 3.2. Pendahuluan | 27 |
| 3.3. Kerangka Penelitian..... | 27 |
| 3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 28 |
| 3.5. Populasi dan Sampel | 31 |
| 3.5.1. Populasi | 31 |
| 3.5.2. Sampel..... | 31 |
| 3.5.3. Instrumen Penelitian..... | 32 |
| 3.5.4. Prosedur Pengumpulan Data | 32 |
| 3.5.5. Uji Validitas | 34 |
| 3.5.6. Uji Reliabilitas | 35 |
| 3.6. Normalitas | 37 |
| 3.7. Descriptive Analysis..... | 37 |
| 3.7.1. Minimum..... | 37 |
| 3.7.2. Maximum | 38 |
| 3.7.3. Mean..... | 38 |
| 3.7.4. Standard Deviation..... | 38 |
| 3.8. Classical Assumption Test | 39 |
| 3.8.1. Normality Test | 39 |
| 3.8.2. Heteroscedasticity Test | 39 |
| 3.9. Multicollinearity Test | 40 |
| 3.9.1. Autocorrelation Test..... | 40 |
| 3.9.2. Multiple Regression Analysis | 41 |

| | |
|---|-----------|
| 3.10. Hypothesis Testing | 41 |
| 3.10.1. T-test | 41 |
| 3.10.2. F-test..... | 42 |
| 3.10.3. Coefficient of Determination (R^2)..... | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 44 |
| 4.1 Pre-test..... | 44 |
| 4.1.1 Validity Test..... | 44 |
| 4.1.2 Reliability Test..... | 45 |
| 4.2 Respondents Profile..... | 46 |
| 4.2.1 Domisili..... | 46 |
| 4.2.2. Usia | 47 |
| 4.2.3. Pekerjaan..... | 47 |
| 4.2.4. Pendapatan | 48 |
| 4.2.5. Pendidikan terakhir | 49 |
| 4.3 Descriptive Analysis..... | 49 |
| 4.4 Classical Assumption Testing | 50 |
| 4.4.1 Normality Test | 50 |
| 4.4.2 Heteroscedasticity Test | 52 |
| 4.4.3 Multicollinearity Test..... | 52 |
| 4.4.4 Autocorrelation | 53 |
| 4.5 Multiple Regression Analysis..... | 54 |
| 4.6 Hypotheses Testing | 54 |
| 4.6.1. T-test | 54 |
| 4.6.2. F-test..... | 55 |
| 4.6.3. Coefficient of Determination | 56 |
| 4.7 Diskusi..... | 56 |
| 4.7.1. Kepercayaan menuju Keputusan Pembelian..... | 57 |
| 4.7.2. Keamanan menuju Keputusan Pembelian..... | 57 |
| 4.7.3. Kemudahan menuju Keputusan Pembelian | 57 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 59 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 59 |

| | |
|--|----|
| 5.2.Saran..... | 60 |
| 5.2.1. Perusahaan dan Personal..... | 60 |
| 5.2.2. Peneliti selanjutnya | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| JURNAL..... | 61 |
| SUMBER INTERNET | 63 |
| BUKU..... | 64 |
| LAMPIRAN..... | 65 |
| Lampiran A – Kuesioner | 65 |
| Lampiran B – Raw Data | 70 |
| Ordinal Data | 70 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Table 2.1 Peneliti Terdahulu | 20 |
| Tabel 3.1 Indikator Variabel | 27 |
| Table 3.2. Kuesioner Skala Likert | 32 |
| Table 3.3. Interval of Reliability | 35 |
| Table 4.1 Validity Test Result | 43 |
| Tabel 4.2 Reability Test Result | 44 |
| Table 4.3 Descriptive Statistic | 48 |
| Table 4.4 N-Par | 50 |
| Table 4.5 Multicollinearity Test Result | 51 |
| Table 4.6 Autocorrelation Test Result | 52 |
| Table 4.7. Autocorrelation Test Result | 52 |
| Table 4.8 Multiple Regresision Anlaysia | 53 |
| Tabel 4.9. ANOVA / F-Test | 54 |
| Tabel 4.10. Coefficient Of Determination | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1. Grafik Harga Bitcoin | 3 |
| Gambar 1.2. Pergerakan Harga Bitcoin | 4 |
| Gambar 2.1. Tahap-tahap Keputusan Pembelian | 14 |
| Gambar 3.1. Kerangka Teori | 25 |
| Gambar 4.1. Data Domisili | 45 |
| Gambar 4.2. Data Usia | 46 |
| Gambar 4.3. Data Pekerjaan..... | 46 |
| Gambar 4.4. Data Pendapatan | 47 |
| Gambar 4.5. Data Pendidikan Terakhir..... | 48 |
| Gambar 4.6. Data Histogram | 49 |
| Gambar 4.7. P-Plot..... | 50 |
| Gambar 4.8. Scatterplot Test..... | 51 |

DAFTAR RUMUS

| | |
|--|----|
| Rumus 3.1 Sampling Determination | 31 |
| Rumus 3.2 Validitas | 34 |
| Rumus 3.3 Reabilitas | 35 |
| Rumus 3.4 Mean Formula | 37 |
| Rumus 3.5 Standard Deviation | 37 |
| Rumus 3.6 Multiple Regression Analysis..... | 40 |
| Rumus 3.7 F-Test..... | 41 |
| Rumus 3.8 Coefficient of Determination (R^2) | |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada pembangunan yang semakin berkembang, beberapa teknologi baru yang muncul dan menarik perhatian orang banyak, salah satunya adalah perkembangan teknologi internet. Internet adalah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar *Internet Protocol Suite* yang terhubung secara global, dengan internet ini masyarakat dapat melakukan banyak hal, dari sekedar main-main sampai mengadakan usaha online (Danella, 2015).

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi yang ada saat ini telah merubah pola hidup masyarakat, salah satunya di bidang transaksi bisnis. Pada saat ini transaksi bisnis tidak lagi mengharuskan penjual dan pembeli untuk bertatap muka dan menggunakan uang giral untuk melakukan sebuah transaksi bisnis, kini transaksi bisnis dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas dunia maya atau internet. Internet (*interconnection networking*) adalah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia (Gumara, 2015).

Seiring perkembangannya juga, usaha online ini turut berubah dalam hal tata cara pembayaran. Pembayaran transaksi online tidak lagi hanya memakai nominal sejumlah uang, namun memakai alternative pembayaran yaitu uang virtual yang disebut dengan Bitcoin. Bitcoins adalah jaringan konsensus yang memungkinkan sistem pembayaran baru dan uang yang sepenuhnya berbentuk digital. Bitcoin merupakan jaringan pembayaran *peer-to-peer* desentralisasi pertama yang dikontrol sepenuhnya oleh penggunanya tanpa ada otoritas sentral ataupun perantara . Dari sudut pandang pengguna, Bitcoin serupa seperti uang tunai di

dunia internet. Bitcoin tidak dapat diuangkan namun dapat digunakan untuk membeli kebutuhan barang di internet (Danella, 2015).

Kini telah hadir suatu *Cryptocurrency* seperti Bitcoin yang dapat menjadi salah satu solusi alat pembayaran tanpa harus mengeluarkan biaya-biaya transaksi yang memberatkan penggunaannya karena biaya transaksi Bitcoin ini sangat rendah. Berangkat dari segala keterbatasan inilah muncul suatu ide dari beberapa orang untuk menciptakan suatu jenis mata uang baru yang diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan para masyarakat khususnya pelaku bisnis online untuk dapat bertransaksi tanpa adanya campur tangan dari pihak ketiga terhadap *privacy*-nya. Ide penciptaan mata uang baru tersebut mulai muncul yang berbasiskan pada *cryptology*. *Cryptology* merupakan cabang ilmu esensial dalam bidang keamanan informasi. Para ahli matematika dan ilmu komputer menemukan penggunaan lain dari *cryptology* yang berpotensi untuk menunjang kehidupan masyarakat dalam bidang jual beli dan mata uang digital yang disebut dengan *cryptocurrency*. *Cryptocurrency* adalah mata uang digital yang tidak diregulasi oleh pemerintah, dan tidak termasuk mata uang resmi. Konsep *cryptocurrency* inilah yang menjadi dasar untuk melahirkan mata uang digital yang saat ini terkenal dengan mata uang Bitcoin sebagai alat pembayaran layaknya mata uang pada umumnya (Sabirin, 2015).

Kehadiran Bitcoin di Indonesia selama ini masih mengacu pada Bitcoin dan dollar sehingga kini di Indonesia dirancanglah sebuah marketplace khusus untuk Bitcoin ini agar Indonesia dapat memiliki pergerakan pasar sendiri. Kehadiran Bitcoin Marketplace ini dapat membuat pembeli dan penjual mata uang ikut terlibat sebagai penentu nilai tukar Bitcoin di Indonesia. Pengaruh terbesar dari kemunculan Bitcoin Marketplace ini adalah seleksi transaksi yang kian menipis mendekati nol sehingga memberikan keuntungan tersendiri bagi penjual dan pembeli tersebut akan tetapi pada tanggal 6 Februari 2014 Bank Indonesia telah mengeluarkan sebuah pernyataan bahwa Bitcoin ini bukan merupakan alat pembayaran yang sah di Indonesia dan segala resiko terkait dengan kepemilikan atau penggunaan Bitcoin ditanggung sendiri oleh pemilik/pengguna Bitcoin dan virtual currency (Ruang Media, 2014).

Bitcoin yang berkembang pesat dan jadi pembicaraan oleh dunia dalam kurun waktu 5 tahun yang dibuat oleh Santoshi Nakamoto yang identitasnya dipalsukan dan tidak diketahui siapa ia sebenarnya telah menjadi pusat perhatian semua kalangan baik dari mahasiswa untuk meneliti sampai investor besar, Bitcoin sama halnya mata uang konvensional mempunyai banyak kegunaan. Dibeberapa negara sudah banyak menggunakan Bitcoin sebagai alat pembayaran dan alat investasi, Bitcoin disamakan dengan emas asli dalam dunia nyata dan mempunyai sebutan sebagai emas digital dimana mempunyai nilai yang sama dengan yaitu tidak akan pernah turun akan selalu naik maka dari itu Bitcoin mempunyai nilai investasi (Pura, 2015).

Nilai tukar Bitcoin sepanjang tahun terus bergerak secara fluktuatif, nilai turun dan naik terjadi signifikan.



dalam US\$, dalam jangka waktu 5 tahun saja naik hingga 40.000%, ini hal yang menarik, pasalnya orang-orang mulai beralih investasi dari emas ke Bitcoin (Laucereno, 2017).

Bitcoin Price Performance: % Annual Change Wednesday, April 11, 2018

| | USD | AUD | CAD | CHF | CNY | EUR | GBP | INR | JPY |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 2014 | -61.2% | -57.6% | -57.5% | -56.7% | -60.1% | -55.8% | -58.6% | -60.3% | -55.7% |
| 2015 | 37.0% | 53.7% | 64.5% | 37.8% | 43.6% | 52.6% | 45.0% | 43.9% | 37.6% |
| 2016 | 123.4% | 126.2% | 116.9% | 127.0% | 139.1% | 130.2% | 166.7% | 129.2% | 116.7% |
| 2017 | 1230.5% | 1125.6% | 1147.3% | 1166.8% | 1147.2% | 1061.1% | 1110.8% | 1146.2% | 1176.7% |
| 2018 | -48.2% | -47.6% | -47.9% | -49.1% | -49.9% | -49.6% | -50.6% | -47.1% | -50.8% |
| Average | 256.3% | 240.1% | 244.7% | 245.2% | 244.0% | 227.7% | 242.7% | 242.4% | 244.9% |

bitcoinprice.org

Gambar 1.1. Grafik harga Bitcoin tahun 2014-2018

Sumber : Bitcoinprice (2018)

Bitcoin biasanya dijadikan pilihan investasi untuk diversifikasi portfolio investasi seseorang karena kinerja Bitcoin biasanya tidak linear dengan investasi lainnya. Dan pergerakan harga Bitcoin yang begitu fluktuatif, bisa dilihat dari grafik dibawah ini :



Gambar 1.2. Pergerakan harga Bitcoin

Sumber : Coinmarket (2018)

Ketidakpastian dan fluktuasi harga Bitcoin menjadi poin menarik tersendiri untuk para investor. Walaupun harga Bitcoin dapat turun dengan tajam, harga juga dapat melambung tinggi walaupun tren tiap tahun Bitcoin selama ini cenderung positif. Tidak ada yang dapat mengetahui dengan pasti apakah kinerja Bitcoin akan semakin positif setiap tahunnya, atau malah menurun drastis di suatu saat nanti. Bitcoin mengikuti prinsip investasi *high risk high return* ini. Semakin besar risiko atau ketidakpastian suatu aset, maka kemungkinan return yang didapatkan juga semakin besar. Inilah mengapa, Bitcoin dipandang sebagai suatu instrumen investasi yang berbeda dari aset investasi lainnya, sehingga investor membeli sedikit Bitcoin sebagai pelindung kekayaan dan juga penambah kekayaan (Luno, 2017).

Blockchain adalah teknologi yang digunakan Bitcoin dan salah satu teknologi yang tidak menggunakan pihak ketiga dalam suatu proses pertukaran data yang dalam hal ini terjadi pada proses transaksi. Sederhananya, jika Anda membeli sesuatu di toko dengan membayar menggunakan kartu debit, maka pihak toko akan percaya saldo yang anda masukkan sudah masuk ke rekening milik mereka. Pihak ketiga yang dimaksud disini adalah perusahaan Bank yang sebagai penghubung pembeli dan penjual tersebut dalam bertransaksi menggunakan kartu debit tadi yang terjadi jika bank mengalami gangguan pada layanan mereka, Tentunya hal ini membuat anda tidak bisa melakukan transaksi menggunakan bank Sistem Blockchain tidak menggunakan pihak ketiga sebagai pusatnya, namun menggunkan banyak pihak atau komputer yang tersebar di jaringan itu sendiri. Hal ini akan membuat orang yang tidak bertanggung jawab menjadi kesulitan melakukan pembobolan pada sistem dan mempunyai gangguan yang kemungkinan kecil akan terjadi (CloudHost, 2017).

Bank mencatat semua transaksi financial yang mereka lakukan dalam suatu buku besar. Yang membedakan adalah teknologi Blockchain ini tidak dikelola oleh satu organisasi aja, tapi oleh banyak yang disebar secara publik. Sehingga hal ini lah yang menjadi kekuatan utama dari Blockchain. Teknologi Blockchain juga memberikan solusi untuk dapat mengurangi korupsi. Hal ini dikarenakan data transaksi akan langsung diketahui dikarenakan pihak publik dapat melihat history transaksi secara realtime (CloudHost, 2017).

Bitcoin mengawali tahun baru 2018 ini dengan performa yang buruk. Untuk pertama kalinya sejak tahun 2015, mata uang digital atau *cryptocurrency* terpopuler ini menembus harga US\$ 13.440 per koin pada Senin, 1 Januari tahun 2018 pukul 03.55 sore waktu New York atau turun 6,1% dibandingkan Jumat lalu. Pada 18 Desember 2017, Bitcoin sempat merosot ke level US\$ 19.511/coin. Menurut coinmarketcap (2018) yang mencatat pergerakan harian, harga Bitcoin juga turun dari US\$ 14.156 pada Minggu, 31 Desember 2017. Padahal Bitcoin mampu memulai lebih kuat pada awal tahun lalu, dan melanjutkan momentumnya hingga akhirnya menciptakan euforia global untuk *cryptocurrency* Data coinmarket.com menunjukkan harga Bitcoin naik 3,6 persen pada hari pertama 2017 menuju US\$ 998 dan mengakhiri tahun 2017 dengan kenaikan lebih dari 1.300 persen, Harga Bitcoin mencapai puncaknya pada tanggal 18 Desember 2017 setelah CME Group Inc. memulai debutnya atas Bitcoin, yang dilihat oleh beberapa pedagang akan mendorong pengambilan posisi pendek. Meski disertai dengan penurunan, kenaikan yang pesat pada Bitcoin dinilai belum akan berakhir. Harga Bitcoin bahkan diperkirakan akan mencapai US\$ 60.000 di tahun 2018, kita akan melihat Bitcoin (naik) mencapai US\$60.000, tapi kita juga kemungkinan akan melihat Bitcoin (turun) menyentuh US\$5.000 (Cahyani, 2018).

Harga Bitcoin sangat fluktuatif, bisa mencapai sangat tinggi dan dapat menurun ke titik terendah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan keputusan pembelian terhadap bitcoin. Rafidah (2017) menyatakan bahwa ada beberapa variabel yang berkontribusi terhadap Keputusan pembelian, yaitu kepercayaan, keamanan dan kemudahan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI BITCOIN INDONESIA”**

1.2. Identifikasi Masalah

Bitcoin adalah sebuah alat pembayaran dan instrumen investasi yang diciptakan oleh sekelompok *programmer* yang mengatasnamakan dirinya sebagai Satoshi Nakamoto pada tahun 2009. Pada awal tahun 2018 harga Bitcoin sangat menurun

dari tahun sebelumnya yang mengalami kenaikan yang sangat drastis. Namun masih banyak masyarakat yang percaya membeli Bitcoin. Oleh karena itu berdasarkan masalah di atas dapat diuraikan bahwa masih banyak masyarakat percaya untuk berinvestasi pada Bitcoin, sedangkan pasar Bitcoin sedang anjlok dan belum dilegalkan oleh Bank Indonesia. Banyak masyarakat yang beralih investasi dari emas ke Bitcoin, namun kita tahu Bitcoin tidak berwujud dan bisa saja hilang kapan saja.

1.3. Rumusan Masalah

Di Indonesia minat masyarakat terhadap Bitcoin cukup besar, padahal pasar Bitcoin akhir tahun 2017 dan memasuki tahun 2018 sedang sangat anjlok, untuk itu, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh variabel kepercayaan terhadap keputusan pembelian Bitcoin di Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh variabel keamanan terhadap keputusan pembelian Bitcoin di Indonesia?
3. Seberapa besar pengaruh variabel kemudahan terhadap keputusan pembelian Bitcoin di Indonesia?
4. Seberapa besarkah pengaruh variabel kepercayaan, keamanan dan kemudahan terhadap keputusan pembelian Bitcoin di Indonesia?

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apa saja faktor yang membuat mahasiswa dan masyarakat tetap berminat untuk membeli Bitcoin

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan pembelian Bitcoin.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat keamanan berpengaruh terhadap keputusan pembelian Bitcoin.
3. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemudahan berpengaruh terhadap keputusan pembelian Bitcoin.
4. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepercayaan, keamanan, kemudahan berpengaruh terhadap keputusan pembelian Bitcoin.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. **Trader:** Untuk Trader, penelitian ini dapat berkontribusi untuk memberikan beberapa pengetahuan tentang faktor-faktor yang membuat mahasiswa membeli Bitcoin. Alasan utama bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah agar peneliti dapat memberikan informasi khususnya masyarakat, karena peneliti melakukan penelitian dikampus President University dan di masyarakat Indonesia
2. **Pendidikan:** Untuk Pendidikan, penelitian ini dapat memberikan beberapa kontribusi kepada masyarakat dengan memperluas gambaran pengetahuan baru dari situasi dan kondisi saat ini dan masukan edukatif tentang bagaimana faktor-faktor tertentu dapat memiliki hubungan yang signifikan dengan niat beli Bitcoin. Dengan membaca penelitian ini, peneliti berharap akan memberikan beberapa kontribusi dalam proses pembelajaran dalam menggunakan analisis faktor dalam penelitian.
3. **Penelitian Selanjutnya:** Selain variabel-variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, masih terdapat banyak faktor lainnya yang mempengaruhi keputusan pembelian pada mahasiswa. Diharapkan peneliti di masa mendatang hendaknya dapat mengembangkan penelitian tentang keputusan pembelian Bitcoin pada aspek atau faktor-faktor yang lainnya

1.6. Pembatasan Masalah

Subyek penelitian ini adalah di Bitcoin Indonesia yang pernah melakukan pembelian terhadap Bitcoin. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

1.7. Sistematika Penulisan

Terdapat beberapa materi yang ada pada laporan ini. Pengelompokan beberapa materi tersebut dilakukan menjadi beberapa sub agar laporan dapat dipahami lebih jelas dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diisi dengan latar belakang dari pelaksanaan penelitian, identifikasi masalah, apa saja rumusan masalah yang dibuat, tertera juga tujuan dan manfaat dari penelitian, terdapat lingkup batasan, waktu dan tempat penelitian dilaksanakan, sistematika penulisan dan definisi dari beberapa istilah yang ada pada laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi definisi atau pengertian dari masing-masing variabel yang digunakan secara teoritis serta beberapa penelitian terdahulu dicantumkan agar menjadi referensi penelitian. Terdapat pula riset “*gap*” dari penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan terdahulu. Pada bab ini pun terdapat kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan metode apa yang digunakan pada penelitian. Mulai dari rancangan penelitian, penetapan populasi dan sampel, penjelasan mengenai teknik pada pengambilan sampel penelitian, metode pada pengumpulan data menggunakan instrumentasi, menjelaskan definisi operasional dan memberikan gambaran metode analisis pada penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai analisa hasil dari pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diisi dengan kesimpulan keseluruhan penelitian, peneliti juga memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian agar dapat berguna bagi setiap pembaca laporan skripsi ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pendahuluan

Dalam bab tinjauan pustaka ini dibahas mengenai variabel-variabel yang menjadi acuan penelitian. Bab ini berisi sastra dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

2.2. Pengertian Bitcoin

Bitcoin adalah sebuah alat pembayaran yang diciptakan oleh sekelompok programmer yang mengatasnamakan dirinya sebagai Satoshi Nakamoto pada tahun 2009. Disebut-sebut sebagai digital currency pertama di dunia. Bitcoin menjadi crypto currency yang sistem pertukarannya tidak dikelola oleh operator manapun, melainkan dilakukan dengan sistem *peer-to-peer* alias dilakukan langsung antar individual tanpa perantara. Mata uang Bitcoin tidak tercantum sistem perbankan dan tidak terkait dengan pemerintah dan seluruh pertukarannya terekam dalam sebuah distributed ledger yang disebut blockchain (Ardela, 2017).

Bitcoin menggunakan sebuah database yang didistribusikan dan menyebar ke node-node dari sebuah jaringan P2P ke jurnal transaksi, dan menggunakan kriptografi untuk menyediakan fungsi-fungsi keamanan dasar, seperti memastikan bahwa Bitcoin-Bitcoin hanya dapat dihabiskan oleh orang memilikinya, dan tidak pernah boleh dilakukan lebih dari satu kali. Bitcoin adalah mata uang *peer-to-peer* (p2p) digital terbaru yang dapat digunakan untuk menggantikan uang tunai dalam transaksi jual beli online. Tidak seperti mata uang online lainnya yang berhubungan dengan bank dan menggunakan sistem payment seperti *PayPal*, Bitcoin secara langsung didistribusikan antara pengguna tanpa diperlukan perantara (Sabirin, 2015).

Terdapat banyak kelebihan penggunaan Bitcoin sebagai pengganti transaksi uang online. Bitcoin adalah kurs global, artinya Bitcoin tidak dimiliki oleh negara manapun, menjadikannya dapat dengan mudah digunakan dimanapun di seluruh dunia. Hal ini membuat transaksi internasional menjadi lebih mudah karena tidak ada lagi pembahasan mengenai pembayaran akan digunakan mengikuti kurs

negara mana dan tentunya harga tidak dipengaruhi oleh kurs mata uang negara. Keuntungan menggunakan Bitcoin lainnya adalah kursnya tidak dikendalikan oleh bank nasional atau badan negara lainnya. Artinya, kurs Bitcoin tidak terpengaruh kondisi ekonomi negara manapun, sama seperti emas atau minyak bumi (Deil, 2013).

Bitcoin memberikan beberapa keuntungan bagi para penggunanya karena kenaikan nilainya yang semakin lama semakin bertambah sehingga memberikan keuntungan investasi kepada penggunanya selain itu penggunaan Bitcoin ini sangat praktis dan tidak memakan biaya yang memberatkan penggunanya dan karena Bitcoin ini tidak memiliki otoritas yang terpusat maka penggunaan Bitcoin ini membebaskan penggunanya untuk dapat bertransaksi apa pun dan kapan pun ia inginkan, Bitcoin ini adalah pilihan populer untuk kalangan mahasiswa, pebisnis dan investor. Penggunaan Bitcoin telah menyebar secara luas ke berbagai penjuru dunia termasuk di Indonesia. Telah banyak perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pembelian Bitcoin ini, bahkan tidak lama ini telah didirikan ATM (*automated teller machine*) khusus untuk Bitcoin, ATM ini tidak seperti ATM pada umumnya yang memberikan jasa penarikan tunai tapi ATM ini memberikan jasa pelayanan pembelian barang melalui ATM tersebut (Sabirin, 2015).

Jaringan sistem Bitcoin terdiri dari beberapa komputer yang menjalankan software Bitcoin yang beroperasi dalam rangka untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi di dalam sistem tersebut. Pencatatan ini disebut “blockchain”, yang merupakan buku besar umum (*global ledger*) atau neraca (*balance sheet*) yang mencatat setiap transaksi yang dilakukan menggunakan Bitcoin. Pencatatan ini bersifat publik dan umum, sehingga setiap transaksi yang menggunakan Bitcoin dapat diketahui oleh publik meskipun alamat Bitcoin dari pelaku transaksi tersebut tidak dapat langsung diketahui oleh publik Yohandi, Trihastuti & Hartono (2017).

Selanjutnya, karena tidak ada perantara saat transaksi sehingga tidak diperlukan biaya atau ongkos apapun. Mungkin ada perubahan nantinya berdasarkan cara pengelolaan kurs, tapi sepertinya tidak terlalu banyak berubah dari yang ada sekarang ini. Kemudian, Bitcoin yang kamu punya disimpan di pada file *wallet*

komputer, sehingga kamu dapat mengontrol keuangan kamu sendiri. Bitcoin tidak disimpan pada akun yang sewaktu-waktu bisa dibekukan. Selain itu, kamu juga tidak perlu khawatir akan batasan transaksi atau batasan lainnya seperti yang biasa ditemui di perbankan. Tentu saja, Bitcoin juga punya kekurangan. Pelajari terlebih dahulu mengenai hal ini sebelum menggunakan Bitcoin. Pertama, kamu tidak akan mendapat bunga dalam bentuk apapun karena Bitcoin adalah uang tunai yang kamu simpan sendiri. Sama seperti menyimpan uang di dalam dompet. Hal ini mungkin lebih dipermasalahkan oleh merchant yang melakukan jual beli Bitcoin karena tentunya nilai bunga akan sangat berarti untuk keuntungan mereka. Kedua adalah masalah kepercayaan. Secara teori, distribusi melalui internet bakal membuat kurs Bitcoin menjadi stabil, namun ada kemungkinan terjadi perubahan nilai yang disebabkan hukum *supply* dan *demand*. Selanjutnya, sistem desentralisasi yang sepertinya sangat memudahkan dan menguntungkan, ternyata juga berbahaya karena tidak adanya pemerintahan atau perbankan yang dapat mendukungnya secara sederhana, Bitcoin bisa tidak bernilai di kemudian hari (Sabirin, 2015).

Permasalahan lainnya, uang dikirimkan secara *peer-to-peer* memang ada kemungkinan dibuatnya sistem transaksi yang lebih kompleks, karena sistem yang terlalu sederhana ini rentan keamanannya. Setiap transaksi yang dilakukan tidak bisa ditarik kembali, sehingga merupakan kesempatan bagi para penipu. Tidak ada perlindungan atau jaminan. Tidak ada tempat pengaduan layanan seperti yang disediakan bank atau perusahaan kartu kredit. Kekurangan menggunakan Bitcoin lainnya adalah sama seperti uang tunai, yaitu adanya kemungkinan hilang atau dicuri. Bitcoin disimpan dalam file *wallet* dan rentan untuk diretas atau dicuri melalui malware dan virus. Selain itu, ada juga kemungkinan file rusak atau kerusakan hard drive hingga file terhapus tanpa sengaja (Fnu, 2013).

Fnu (2013) menyatakan sebelum Anda mulai menggunakan Bitcoin yang sampai sekarang masih eksperimental namun telah beroperasi tanpa gangguan dan kendala selama lebih dari delapan tahun terakhir, ada beberapa hal yang perlu Anda ketahui terlebih dahulu untuk menggunakannya dengan aman dan menghindari hal-hal yang tidak di inginkan. Berikut ulasannya :

1. Bitcoin tidak mungkin untuk dipalsukan karena memang sudah menggunakan *cryptocurrency*.
2. Anda bisa menggunakannya untuk mengirim atau menerima sejumlah uang digital, dengan siapa saja, dimanapun yang menjangkau seluruh dunia, dengan biaya yang sangat rendah. Pembayaran Bitcoin tidak mungkin untuk diblokir, dan dompet Bitcoin tidak bisa dibekukan.
3. Dengan Bitcoin Anda bisa langsung mengendalikan uang sendiri tanpa melalui pihak ketiga seperti bank atau paypal.
4. Transaksi Bitcoin tidak bisa dibalik atau dikembalikan. Anda seharusnya hanya berurusan dengan bisnis atau orang yang Anda percaya.
5. Agar berlaku, transaksi Bitcoin harus dikonfirmasi setidaknya satu kali sebelum hal itu jika sudah sepakat transaksi tidak dapat diubah lagi.
6. Bitcoin tidak anonim. Semua transaksi Bitcoin disimpan secara publik dan permanen di jaringan, yang berarti setiap orang dapat melihat saldo dan transaksi dari alamat Bitcoin manapun.
7. Anda bisa mendapatkan Bitcoin sebagai pembayaran barang dan jasa atau dengan membelinya dari teman atau seseorang yang berada di dekat Anda. Anda juga bisa membelinya langsung dari pertukaran dengan rekening bank Anda.
8. Saat ini semakin banyak layanan dan pedagang yang menerima Bitcoin di seluruh dunia. Anda dapat menggunakan dan memanfaatkan Bitcoin untuk pembayaran dan menilai pengalaman Anda untuk membantu bisnis yang jujur agar mendapatkan lebih banyak visibilitas.
9. Industri Bitcoin selalu berubah dan ada banyak layanan berita Bitcoin agar tetap *up to date* jadi ikuti perkembangannya baik itu Nilai, Harga maupun berita yang lainnya.

2.3. Keputusan Pembelian

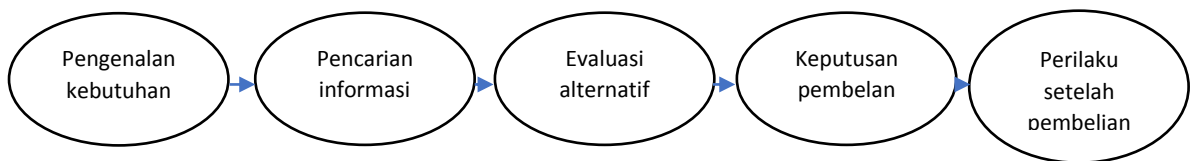
2.3.1 Pengertian Keputusan Pembelian

Menurut Kotler (2007) keputusan membeli yaitu salah satu komponen utama dari perilaku konsumen. Keputusan pembelian konsumen yaitu tahap demi tahap yang digunakan konsumen ketika membeli barang dan jasa. Keputusan

pembelian yaitu sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya yang terdiri dari pengenalan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian dan tingkah laku setelah pembelian, perilaku konsumen bisa diartikan sebagai suatu kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam menggunakan barang-barang dan jasa-jasa, termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penerapan kegiatan (umat 2017).

2.3.2 Tahap-tahap Proses Pembelian

Tahap-tahap proses keputusan pembelian bisa digambarkan dalam sebuah model di bawah ini pada gambar 2.1.



Gambar 2.1. Tahap-tahap Keputusan Pembelian

Sumber : Kotler (2007)

Model ini mempunyai anggapan bahwa para konsumen melakukan lima tahap dalam melakukan pembelian. Kelima tahap di atas tidak selalu terjadi, khususnya dalam pembelian yang tidak memerlukan keterlibatan yang tinggi dalam pembelian. Para konsumen bisa melewati beberapa tahap dan urutannya tidak sesuai.

1. Pengenalan masalah proses membeli dengan pengenalan masalah atau kebutuhan pembeli menyadari suatu perbedaan antara keadaan yang sebenarnya dan keadaan yang diinginkannya. Kebutuhan itu bisa digerakkan oleh rangsangan dari dalam diri pembeli atau dari luar. Misalnya kebutuhan orang normal yaitu haus dan lapar akan meningkat hingga mencapai suatu ambang rangsang dan berubah menjadi suatu dorongan berdasarkan pengalaman yang sudah ada.

2. Pencarian informasi konsumen mungkin tidak berusaha secara aktif dalam mencari informasi sehubungan dengan kebutuhannya. Seberapa jauh orang tersebut mencari informasi tergantung pada kuat lemahnya dorongan kebutuhan, banyaknya informasi yang dimiliki, kemudahan memperoleh informasi, tambahan dan kepuasan yang diperoleh dari kegiatan mencari informasi. Biasanya jumlah kegiatan mencari informasi meningkat tatkala konsumen bergerak dari keputusan situasi pemecahan masalah yang terbatas ke pemecahan masalah yang maksimal.
3. Evaluasi alternatif informasi yang dibisa dari calon pembeli digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai alternatif-alternatif yang dihadapinya serta daya tarik masing-masing alternatif. Produsen harus berusaha memahami cara konsumen mengenal informasi yang diperolehnya dan sampai pada sikap tertentu mengenai produk merek dan keputusan untuk membeli.
4. Keputusan pembelian Produsen harus memahami bahwa konsumen mempunyai cara sendiri dalam menangani informasi yang diperolehnya dengan membatasi alternatif-alternatif yang harus dipilih atau dievaluasi untuk menentukan produk mana yang akan dibeli.
5. Perilaku setelah pembelian apabila barang yang dibeli tidak memberikan kepuasan yang diharapkan, maka pembeli akan merubah sikapnya terhadap merek barang tersebut menjadi sikap negatif, bahkan mungkin akan menolak dari daftar pilihan. Sebaliknya bila konsumen membisa kepuasan dari barang yang dibelinya maka keinginan untuk membeli terhadap merek barang tersebut cenderung untuk menjadi lebih kuat. Produsen harus mengurangi perasaan tidak senang atau perasaan negatif terhadap suatu produk dengan cara membantu konsumen menemukan informasi yang membenarkan pilihan konsumen melalui komunikasi yang diarahkan pada orang-orang yang baru saja membeli produk.

Menurut Umat (2017), keputusan pembelian sebagai pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pembelian. Dengan kata lain, konsumen yang hendak melakukan pilihan harus menentukan pilihan dari berbagai alternatif yang ada. Apabila alternatif pilihan itu tidak ada maka tindakan yang dilakukan tanpa

adanya pilihan tersebut tidak dapat dikatakan membuat keputusan. Keputusan pembelian merupakan keputusan konsumen yang mengenai preferensi atas setiap merek yang ada didalam kumpulan pilihan. Konsumen juga membentuk maksud untuk membeli merek yang paling disukai. Dalam melaksanakan sebuah maksud pembelian, konsumen bisa membentuk lima sub keputusan, yaitu (1) merek, (2) penyalur, (3) kuantitas, (4) waktu, dan (5) metode pembayaran. Konsumen tidak harus menggunakan satu jenis aturan pilihan saja terkadang mereka menerapkan strategi keputusan bertahap yang menggabungkan dua pilihan atau lebih.

2.3.4 Indikator Keputusan Pembelian

Menurut Hardiyanti (2012) ada beberapa indikator dalam keputusan pembelian yaitu:

- Keyakinan dalam membeli.
- Sesuai kebutuhan
- Sesuai dengan keinginan.
- Mempertimbangkan kualitas produk.
- Merekomendasikan kepada orang lain

2.3.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian konsumen

Menurut Mauludiyahwati (2017), perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh:

2.3.5.1 Faktor budaya, yang terdiri dari:

- Budaya, merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar.
- Sub-budaya, masing-masing budaya memiliki sub-budaya yang lebih kecil yang memberikan lebih banyak ciri-ciri sosialisasi khusus bagi anggotanya.
- Kelas sosial, adalah pembagian masyarakat yang *relative* homogen dan *permanent*, yang tersusun secara hierarkis dan anggotanya menganut nilai-nilai, minat dan perilaku yang sama.

2.3.5.2 Faktor Sosial

- Kelompok acuan, yaitu kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang.
- Keluarga.
- Peran dan status, di mana peran adalah kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang dan masing-masing peran tersebut menghasilkan status.

2.3.5.3 Faktor Pribadi, yang terdiri dari usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi; gaya hidup dan kepribadian dan konsep diri.

2.3.5.4 Faktor Psikologis, yang terdiri dari motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap.

2.4. Kepercayaan (Trust)

2.4.1. Pengertian Kepercayaan

Menurut Ridings, Gefen, & Arinze (2002) *Trust* adalah fondasi dari bisnis. Suatu transaksi bisnis antara dua pihak atau lebih akan terjadi apabila masing-masing saling mempercayai. Kepercayaan (*trust*) ini tidak begitu saja dapat diakui oleh pihak lain/mitra bisnis, melainkan harus dibangun mulai dari awal dan dapat dibuktikan. *Trust* telah dipertimbangkan sebagai katalis dalam berbagai transaksi antara penjual dan pembeli agar kepuasan konsumen dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa literatur telah mendefinisikan *trust* dengan berbagai pendekatan. Pada awalnya *trust* banyak dikaji dari disiplin psikologi, karena hal ini berkaitan dengan sikap seseorang. Pada perkembangannya, *trust* menjadi kajian berbagai disiplin, termasuk menjadi kajian dalam e-commerce (Rofiq, 2007).

Kepercayaan dibangun antara pihak-pihak yang belum saling mengenal baik dalam interaksi maupun proses transaksi. Dimensi kepercayaan dalam kaitannya dengan pembelian online adalah berkaitan erat dengan keyakinan konsumen pada perantara dan online vendor (Susanti & Hadi, 2013).

Diadaptasi dari definisi tersebut, Mauludiyahwati (2017) menyatakan kepercayaan konsumen dalam berbelanja *internet* sebagai kesediaan konsumen untuk mengekspos dirinya terhadap kemungkinan rugi yang dialami selama transaksi berbelanja melalui *internet*, didasarkan harapan bahwa penjual menjanjikan

transaksi yang akan memuaskan konsumen dan mampu untuk mengirim barang atau jasa yang telah di janjikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan konsumen adalah kesediaan satu pihak menerima risiko dari pihak lain berdasarkan keyakinan dan harapan bahwa pihak lain akan melakukan tindakan sesuai yang diharapkan, meskipun kedua belah pihak belum mengenal satu sama lain.

Suatu kepercayaan umum sebuah niat kepercayaan yang membawa pihak lain dapat dipercayai atau memberikan kesediaan suatu pihak untuk peka terhadap sebuah tindakan yang dilakukan oleh pihak lainnya (Isnain, 2014).

2.4.3. Indikator Kepercayaan

Ada banyak indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan konsumen menurut Mauludiyahwati (2017). Indikator kepercayaan adalah sebagai berikut:

- Mempunyai manfaat.
- Ketepatan dalam membeli produk.
- Kejujuran
- Informasi yang diberikan dapat di percaya.
- Keterus-terangan

2.5. Keamanan

2.5.1 pengertian keamanan

Keamanan merupakan salah satu aspek penting dari sebuah sistem informasi. Keamanan transaksi *online* adalah bagaimana dapat mencegah penipuan atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. Keamanan transaksi *online* terus mendominasi diskusi tentang *e-commerce*. Keamanan sebagai kemampuan dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data. Jaminan keamanan berperan penting dalam pembentukan kepercayaan dengan mengurangi perhatian konsumen tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang mudah rusak. Ketika level jaminan keamanan dapat diterima dan bertemu dengan harapan konsumen, maka konsumen mungkin

akan bersedia membuka informasi pribadinya dan akan membeli dengan perasaan aman (Mauludiyahwati 2017).

2.5.2. Indikator Keamanan

Menurut Isnain (2014), indikator keamanan meliputi:

- Jaminan keamanan.
- Kerahasian data.
- Terjaminnya transaksi.
- Keamanan bertransaksi
- Kualitas produk.

2.6. Kemudahan

2.6.1. pengertian kemudahan

Kemudahan (*ease of use*) yaitu sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan. Kemudahan yang mengarah pada keyakinan individu bahwa pemakaian sistem tersebut tidak banyak memerlukan usaha. Persepsi individu berkaitan dengan kemudahan dalam menggunakan komputer merupakan tingkat di mana individu mempercayai bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari kesalahan. Pengaruh kemudahan terhadap keputusan pembelian online hasil analisis jalur menerangkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan pembelian online. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan terhadap variabel keputusan pembelian online berpengaruh signifikan (Hidayatullah, Astuti & Susilo, 2015).

2.6.2. Indikator kemudahan

Menurut Sauptri (2015), indikator kemudahan meliputi :

- Dapat dikontrol
- Fleksibel
- Jelas dan dapat dimengerti

2.7. Penelitian Terdahulu

Peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berdasarkan pada penelitian sebelumnya. Dari penelitian yang sudah ada, dapat dijadikan acuan

untuk membuat penelitian ini. Peneliti menggambarkan kumpulan dari beberapa penelitian terdahulu pada tabel 2.1.

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

| Penulis & Tahun | Judul | Sampel | Variabel | Metodologi | Hasil |
|---|--|---|---|-------------|---|
| Benito Adityo 2011 | Analisis Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Kualitas Informasi terhadap keputusan Pembelian secara Online di situs Kaskus | 100 masyarakat yang pernah melakukan pembelian di situs online Kaskus | Kepercayaan, Kemudahan, dan Kualitas Informasi | Kuantitatif | Penelitian memnunjukn bahwa kepercayaan, kemudahan dan kualitas informasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan pembelian mereka dan mempengaruhi minat beli mereka |
| Atik Nisaul Kamilah, M. Hufron, Afi Racmat Slamet 2016 | Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Keragaman produk dan Gaya hidup terhadap Keputusan pembelian hijab merek Hijab Princess | 68 responden mahasiswa FE UNISAMA yang pernah melakukan pembelian secara online produk hijab princess | Kepercayaan, Kemudahan, Keragaman produk dan gaya hidup | Kuantitatif | Bahwa variabel kepercayaan, kemudahan, keragaman produk dan gaya hidup berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keputusan pembelian hijab merek hijab princess di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang angkatan 2013-2016 Pengguna Media Sosial Instagram . |

| | | | | | |
|--|---|---|--|-------------|---|
| Omid Yaghmaei dan Iman Ghasemi 2015 | Effects of Influential Factors on Entrepreneurial Intention of Postgraduate Students in Malaysia | | | | Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, sikap memiliki pengaruh langsung terhadap niat kewirausahaan tetapi umur memiliki efek terbalik. Kedua, disimpulkan bahwa dua variabel ini lebih penting daripada yang lain dalam pemodelan dan memprediksi niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa pascasarjana di Malaysia. |
| Maria Carolina Pudjihardjo, Helens Wijaya (2013) | Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Kualitas Informasi dan Tampilan Produk terhadap keputusan pembelian melalui pemasaran media sosial (studi pada pengguna media sosial di Shapeharve) | 100 konsumen yang pernah membeli produk makanan di Shapeharve | Kepercayaan, Kemudahan, Kualitas Informasi dan Tampilan Produk | Kuantitatif | Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan, kemudahan, kualitas informasi, dan tampilan produk memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap keputusan pembelian melalui pemasaran di media sosial pada online shop Shapeharve di Instagram |

| | | | | | |
|----------------------------------|--|---|-------------------------------------|-------------|---|
| Inas Rafidah 2017 | Analisis Kepercayaan, Keamanan dan Kemudahan pada Keputusan Pembelian online di Lazada | | Kepercayaan, Kemudahan dan Keamanan | Kuantitatif | Hasil pengujian menunjukkan variabel keamanan dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian secara online di Lazada.co.id, tetapi variabel kemudahan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan karena semakin tinggi tingkat kemudahan yang diberikan maka akan semakin mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap Lazada.co.id, namun tidak signifikan |
| Rachmahita Resti Hidayah 2018 | Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian pada Situs MARKETPLACE | 130 responden mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berbelanja di situs e-marketplace | Kepercayaan, Keamanan dan Kemudahan | Kuantitatif | Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut, Kepercayaan berpengaruh positif, kemudahan berpengaruh negatif, keamanan berpengaruh positif, terhadap keputusan pembelian pada situs E-marketplace. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa di suatu situs e-marketplace semakin dapat member |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | kepercayaan, kemudahan, dan keamanan orang semakin berniat berbelanja online di situs e-marketplace tersebut |
|--|--|--|--|--|--|

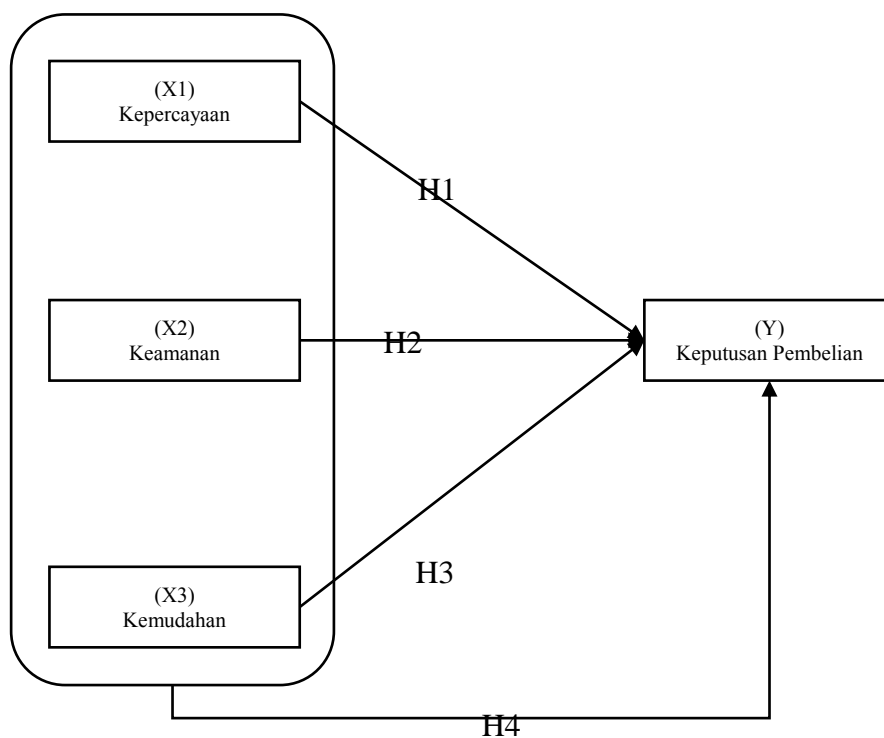
2.8. *Research Gap*

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan belum ada yang pernah membuat penelitian tentang keputusan pembelian terhadap Bitcoin di Indonesia.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Kerangka Teori

Kerangka teori rangkuman dari penjabaran teori yang sudah dijabarkan sebelumnya dalam bentuk naratif, untuk memberikan batasan tentang teori yang dipakai sebagai landasan penelitian. Kerangka teori berisi uraian tentang telaahan teori dan hasil penelitian terdahulu yang terkait. Telaahan ini bisa dalam arti membandingkan, mengkontraskan atau meletakkan kedudukan masing-masing dalam masalah yang sedang diteliti, dan pada akhirnya menyatakan posisi atau pendirian peneliti disertai dengan alasan-alasannya. Dan bukan bermaksud untuk memamerkan teori dan hasil penelitian ilmiah para pakar terdahulu dalam satu adegan verbal sehingga pembaca “diberitahu” mengenai sumber tertulis yang telah dipilih oleh peneliti (Hidayat, 2014).



Gambar 3.1 Kerangka Teori

Sumber: Diadopsi dari Rafidah (2017)

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian Bitcoin
- H2 : Keamanan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian Bitcoin
- H3 : Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian Bitcoin
- H4 : Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian di Bitcoin Indonesia

3.2. Pendahuluan

Bab III menjelaskan mengenai metodologi dan prosedur yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bagian berikut, peneliti menguraikan desain penelitian, langkah-langkah yang digunakan untuk mengeksekusi desain, pengumpulan data, dan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Semua data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dicetak. Analisis statistik akhir dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20, dan hasilnya ditampilkan pada Bab IV.

3.3. Kerangka Penelitian

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research*, Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa, kerangka penelitian atau kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti .

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

- Menurut Sugiyono (2013), definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

Table 3.1 Indikator Variabel

Sumber: Dikembangkan oleh peneliti (2018)

| Variabel | Definisi | Indikator |
|------------------|---|--|
| Kepercayaan (X1) | <i>Trust</i> adalah fondasi dari bisnis. Suatu transaksi bisnis antara dua pihak atau lebih akan terjadi apabila masing-masing saling mempercayai. Kepercayaan (<i>trust</i>) ini tidak begitu saja dapat diakui oleh pihak lain/mitra bisnis, melainkan harus dibangun mulai dari awal dan dapat dibuktikan. <i>Trust</i> telah dipertimbangkan sebagai katalis dalam berbagai transaksi antara penjual dan pembeli agar kepuasan konsumen dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa literatur telah mendefinisikan <i>trust</i> dengan berbagai pendekatan. Pada awalnya <i>trust</i> banyak dikaji dari disiplin psikologi, | <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam membeli produk. - Kejujuran - Mempunyai manfaat. - Informasi yang diberikan dapat di percaya. - Keterusterangan - Kepercayaan <p>(Mauludiyahwati, 2017)</p> |

| | | |
|--|---|--|
| | karena hal ini berkaitan dengan sikap seseorang. Pada perkembangannya, trust menjadi kajian berbagai disiplin, termasuk menjadi kajian dalam ecommerce (Rofiq, 2007). | |
| Keamanan (X2) | Keamanan merupakan salah satu aspek penting dari sebuah sistem informasi. Keamanan transaksi <i>online</i> adalah bagaimana dapat mencegah penipuan atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik (Mauludiyahwati, 2017). Security atau keamanan sebagai kemampuan toko online dalam melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas transaksi data (Raman Arasu dan Viswanathan A. ,2011). | <ul style="list-style-type: none"> - Jaminan keamanan. - Kerahasiaan data. - Terjaminnya transaksi. - Keamanan bertransaksi - Kualitas produk <p>(Isnain, 2014)</p> |
| Kemudahan (X3) Davis (1989) Amijaya (2010) | Kemudahan (<i>ease of use</i>) yaitu sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan. Kemudahan yang mengarah pada keyakinan | <ul style="list-style-type: none"> - Dapat dikontrol - Fleksibel - Jelas dan dapat dimengerti <p>(Saputri, 2015)</p> |

| | | |
|--|--|--|
| | <p>individu bahwa pemakaian sistem tersebut tidak banyak memerlukan usahayang fleksibel (Hidayatullah, Astuti & Susilo, 2015).</p> | |
| <p>Keputusan Pembelian (Y) (Thomson, 2013)</p> | <p>keputusan membeli yaitu salah satu komponen utama dari perilaku konsumen. Keputusan pembelian konsumen yaitu tahap demi tahap yang digunakan konsumen ketika membeli barang dan jasa. Keputusan pembelian yaitu sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya yang terdiri dari pengenalan kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, evaluasi terhadap alternatif pembelian, keputusan pembelian dan tingkah laku setelah pembelian, perilaku konsumen bisa diartikan sebagai suatu kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam menggunakan barang-barang dan jasa-jasa, termasuk di</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Keyakinan dalam membeli. - Sesuai kebutuhan - Sesuai dengan keinginan. - Mempertimbangkan kualitas produk. - Merekomendasikan kepada orang lain <p>Hardiyanti (2012)</p> |

| | | |
|--|---|--|
| | dalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penerapan kegiatan (Umat, 2017). | |
|--|---|--|

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013).

Populasi pada penelitian ini adalah Komunitas di telegram Bitcoin indonesia, yang meliputi masyarakat Jabodetabek, Yogyakarta, Batam, Bandung, Solo, Malang, Pontianak, Ponogoro, Semarang, Denpasar, Sidoarjo, Papua, Kendari, Denpasar, Kupang, Medan, Depok yang berkewarganegaraan Indonesia. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria atau syarat tertentu (Sugiyono, 2008). Adapun kriteria pada penelitian ini adalah masyarakat berkewarganegaraan Indonesia

3.5.2. Sampel

Peneliti akan menggunakan non-probability sampling karena sampel yang ditargetkan tidak memiliki kemungkinan untuk dipilih sebagai subjek untuk penelitian. *Non-probability* sampling berbeda dengan *probability* sampling, di mana subjek memiliki beberapa probabilitas non-nol atau memiliki kesempatan untuk dipilih menjadi subjek sampling (Sekaran & Bougie, 2016). Untuk menentukan sampel total responden, peneliti akan mengikuti $n = 5 \times Q$, sehingga peneliti akan menggunakan rumus ini: Penentuan jumlah responden yang akan dibagikan kuesioner dengan menggunakan rumus , yaitu:

$$n = 5xQ$$

$$n = 5 \times 30$$

$$n = 150$$

Formula 3.1 Sampling Determination

Note:

n = *number of sample*

Q = *total of question provided*

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

Sampel pada penelitian ini digunakan dengan tingkat toleransi sebesar 10% yang menghasilkan nilai sampel minimum sebesar 152. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat Jabodetabek, Yogyakarta, Batam, Bandung, Solo, Malang, Pontianak, Ponogoro, Semarang, Denpasar, Sidoarjo, Papua, Kendari, Denpasar, Kupang, Medan, Depok yang ada dalam komunitas telegram Bitcoin Indonesia dengan sampel 153 berkewarganegaraan Indonesia.

3.5.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dinyatakan dalam bab sebelumnya, yang juga digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki masalah atau pengumpulan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data secara sistematis dan objektif untuk memecahkan masalah atau untuk menguji hipotesis. Niat peneliti adalah untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber.

3.5.4. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013), metode pengumpulan data adalah berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data- data. Data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu perorangan atau organisasi langsung dari obyeknya (Santoso & Tjiptono, 2001).

Kuesioner

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner atau sering disebut angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada narasumber untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013).

Sasaran dari kuesioner penelitian ini adalah masyarakat Jabodetabek, Yogyakarta, Batam, Bandung, Solo, Malang, Pontianak, Ponogoro, Semarang, Denpasar, Sidoarjo, Papua, Kendari, Denpasar, Kupang, Medan, Depok berkewarganegaraan Indonesia. Teknik kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor apa saja yang berkontribusi terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Teknik kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai kontribusi terhadap variabel kepercayaan, keamanan, kemudahan dan keputusan pembelian masyarakat Jabodetabek, Yogyakarta, Batam, Bandung, Solo, Malang, Pontianak, Ponogoro, Semarang, Denpasar, Sidoarjo, Papua, Kendari, Denpasar, Kupang, Medan, Depok. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert, yaitu dengan cara menyediakan sejumlah alternatif jawaban 5-1 pada setiap pernyataan (Sugiyono, 2013).

Tabel 3.2. Contoh Kuesioner Skala Likert

| No. | Pernyataan | Skala | | | | |
|-----|------------|-------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 5 | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|

Dimana :

STS : Sangat Tidak Setuju SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju S : Setuju

N : Netral

3.5.5. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2010) tentang validitas adalah : “Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Jadi suatu penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan uji validitas adalah test atau pengujian yang dilakukan oleh peneliti terhadap data yang diperoleh untuk mendapatkan hasil data yang valid. Maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi (r hitung) dengan nilai r table untuk menguji derajat kebebasan ($df = \text{degree of freedom}$) dimana $df = n - 2$ Triola (2006), pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai r hitung (dalam output SPSS dinotasikan sebagai *corrected item total correlation*) hasilnya positif dan r hitung $>$ r tabel, maka dapat dinyatakan bahwa item pernyataan tersebut valid.

Dalam Korelasi Pearson, hasilnya antara -1 dan 1. Hasil -1 berarti bahwa ada korelasi negatif sempurna antara dua variabel, sementara hasil dari 1 berarti bahwa ada korelasi positif sempurna antara dua variabel . Di sisi lain, hasil 0 berarti bahwa tidak ada hubungan linear antara dua variabel. Semakin dekat nilai r sampai ke nol, semakin besar variasi titik data di sekitar garis yang paling cocok.

Untuk melakukan uji validitas, peneliti mendistribusikan 16 kuesioner kepada 16 responden sampel. Menggunakan SPSS versi 24.0. Untuk melihat r untuk menyimpulkan baik pernyataan valid atau tidak valid. Menurut Pearson, jika $df = 16$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh r tabel 0,468 dianggap sebagai valid. Jika $r < 0,468$, laporan tidak akan dianggap sebagai valid. Variabel akan berlaku jika total korelasi lebih tinggi dari nilai r.

Adapun rumus yang digunakan peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan teknik analisis Korelasi Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Formula 3.2 Validitas

Dimana :

r = Nilai Korelasi Pearson

$\sum X_i$ = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel X

$\sum Y_i$ = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel Y

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah dari Hasil Kali Pengamatan Variabel X dan Variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel X yang Telah Dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel Y yang Telah Dikuadratkan

n = Jumlah responden dalam uji coba instrument

3.5.6. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk Ghazali (2006). Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten

atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel akan dikatakan reliabel apabila hasil α (cronbach alpha) $> 0,60$ adalah reliabel dalam (Ghozali, 2006).

Konstruk dapat dikatakan handal jika menghasilkan hasil yang sama pada uji coba berulang Carmines dan Zeller (1979). Hal ini didukung oleh Hair dan Black (2009), yang menyatakan bahwa reliabilitas adalah kajian dari sejauh mana pengukuran beberapa variabel dapat konsisten. Menurut Sekaran (2009), kehandalan dianggap kurang jika nilai Cronbach Alpha adalah di bawah 0,60, konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan $> 0,70$, dan jika lebih dari 0,80 dianggap sangat handal.

Rumus uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{N \cdot \bar{\rho}}{1 + \rho(N - 1)}$$

Formula 3.3 Reabilitas

Sumber: Cronbach (1951) dalam Carmines and Zeller (1979)

Dimana:

α = Instrumen Koefisien Reliabilitas

$\bar{\rho}$ = Rata-rata Korelasi Item

N = Nomor Item

Table 3.3. Interval pada Reliabilitas

(Hair, Black, Babin, & Anderson, 2009)

| | |
|-------------|----------------|
| 0,00 – 0,30 | Not Reliable |
| 0,31 – 0,50 | Less Reliable |
| 0,51 – 0,70 | Quite Reliable |

| | |
|-------------|---------------|
| 0,71 – 0,90 | Reliable |
| 0,91 – 1,00 | Very Reliable |

Sebelum instrumen penelitian didistribusikan dengan benar kepada responden, peneliti perlu untuk menguji keandalan setiap pernyataan dalam kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung statistik data dalam SPSS dan data diatur dari Microsoft Excel untuk tabulasi Cronbach Alpha dari instrumen penelitian

3.6. Normalitas

Menurut Santoso dalam bukunya yang berjudul “Statistik Multivariat” mengatakan bahwa “tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang “baik” adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan”.

Uji normalitas pada multivariat sebenarnya sangat kompleks, karena harus dilakukan pada seluruh variabel secara bersama-sama. Namun, uji ini bisa juga dilakukan pada setiap masing-masing variabel, dengan logika bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara bersama-sama (multivariat) variabel-variabel tersebut juga bisa dianggap memenuhi asumsi normalitas.

3.7. Descriptive Analysis

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan menghitung karakteristik umum responden dari hasil data kuesioner penelitian ini. Pengumpulan data seperti peringkat, demografi, dan fakta digunakan untuk penelitian kuantitatif, sedangkan analisis deskriptif digunakan untuk penelitian kualitatif (Sekaran & Bougie, 2016).

3.7.1. Minimum

Minimum adalah nilai suatu data yang merupakan nilai terendah dari suatu data dibandingkan dengan nilai lainnya dalam suatu himpunan.

3.7.2. Maximum

Maksimum adalah nilai dari suatu data yang merupakan nilai tertinggi dari suatu data dibandingkan dengan nilai lainnya dalam suatu himpunan.

3.7.3. Mean

Mean digunakan untuk menyiratkan rata-rata data koresponden, dan itu adalah jumlah dari kumpulan data dibagi dengan jumlah data yang terdaftar. Berarti akan digunakan untuk menganalisis rata-rata data dari tanggapan responden. Dan rata-rata dapat digunakan untuk mengkategorikan kelas dari setiap pertanyaan dan variabel terdistribusi. Dengan menggunakan Skala Likert untuk penelitian ini, untuk rata-rata nilai sarana mulai dari sangat tidak setuju (1,00 - 1,80), tidak setuju (1,81 - 2,60), netral (2,61 - 4,20), setuju (3,41 - 4,20) dan sangat setuju (4,21). - 5,00)

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n W_i X_i}{\sum_{i=1}^n W_i}$$

Formula 3.4 Mean Formula

Note:

\bar{x} = Mean

W = Weights

\sum = Sum

X = Number of Value

3.7.4. Standard Deviation

Standar Deviasi digunakan pada penelitian ini untuk mendeteksi dan menghitung bagaimana penyebarannya. Rumus untuk standar deviasi:

$$s = \sqrt{\frac{1}{N-1} \sum_{i=1}^N (x_i - \bar{x})^2}$$

Formula 3.5 Standard Deviation Formula

Note:

s = contoh standar deviasi

N = jumlah skor dalam sampel

N-1 = derajat kebebasan atau koreksi Bessel

x = nilai sampel

\bar{x} = rata-rata atau rata-rata sampel

3.8. Classical Assumption Test

3.8.1. Normality Test

Untuk penelitian yang memiliki distribusi normal, peneliti akan menggunakan uji normalitas untuk memastikan kuesioner didistribusikan secara normal untuk penelitian. Uji normalitas akan menunjukkan hasil regresi dari data variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) apakah variabel terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas akan menunjukkan hasil tes dalam bentuk histogram dan plot probabilitas normal (P-plot). Menurut (Hair et al., 2010), asumsi yang paling mendasar untuk analisis menjadi normal, mengacu pada bentuk hasil data dari tes, untuk kuesioner yang dianggap normal, data akan tersebar di sepanjang garis diagonal dari grafik histogram. Oleh karena itu, untuk hasil data tes tidak sesuai dengan garis diagonal atau grafik histogram akan dianggap data tidak menunjukkan distribusi normal.

3.8.2. Heteroscedasticity Test

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk penelitian untuk menentukan ketidaksamaan varians residual dalam observasi ke observasi lain. Jika data varians residual mirip dalam suatu data dengan data lain, maka data akan dianggap homoskedastisitas. Sebaliknya jika varians residual berbeda dengan pengamatan lain, maka data tidak memiliki heteroskedastisitas. Homoscedasticity diperlukan karena varians residual untuk variabel dependen tidak boleh difokuskan dalam rentang nilai yang terbatas ke nilai independen (Hair et al., 2010) untuk data yang lolos uji heteroskedastisitas, peneliti akan menggunakan scatter plot untuk menguji heteroskedastisitas. Agar hasilnya dianggap lulus, plot pencar tidak menunjukkan bentuk pola apa pun. Dan plot menyebar akan acak di antara - dan sumbu Y, sehingga peneliti akan menyimpulkan bahwa pengamatan akan memanggil homoscedasticity. Tapi, jika plot dikumpulkan di antara 0 dan sumbu Y dan menunjukkan jenis pola apa pun, maka pengamatan dianggap heteroskedastisitas.

3.9. Multicollinearity Test

Uji multikolinearitas untuk mengidentifikasi apakah model regresi menemukan korelasi antara masing-masing variabel independen. Multikolinearitas dianggap diinginkan, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kumpulan variabel yang saling terkait (Hair et al., 2010). Untuk menemukan korelasi antara masing-masing variabel, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi perlu diperiksa untuk korelasi apa pun. Menurut Gozali (2007), untuk uji multikolinearitas nilai toleransi harus mendekati 1, dan nilai VIF harus antara nilai 1 hingga 10, maka model regresi dianggap tidak memiliki multikolinearitas antara variabel independen.

3.9.1. Autocorrelation Test

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah penyimpangan asumsi autokorelasi klasik memiliki korelasi antara residual satu pengamatan pada model regresi. Tes Durbin-Watson akan digunakan untuk metode tes autokorelasi ini. Jika $d < d_l$ atau jika $d > 4 - d_L$ maka model regresi dianggap memiliki autokorelasi. Jika d adalah antara d_U dan $4 - d_U$, maka model regresi dianggap tidak memiliki

autokorelasi. Jika d adalah antara dL dan dU atau antara $4-dU$ dan $4-dL$, maka model regresi tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.9.2. Multiple Regression Analysis

Analisis regresi berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan antara keduanya Hair et al (2010). Tujuan dari analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai variabel independen yang diketahui untuk menghitung nilai variabel dependen yang dipilih oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengidentifikasi variabel dependen sebagai Y dan independen akan diidentifikasi sebagai X , analisis regresi berganda akan digunakan untuk menganalisis hubungan antara X dan Y .

Rumus untuk analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Formula 3.6 Multiple Regression Analysis Formula

Note:

Y = Keputusan Pembelian

α = Constanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$ = Regression Coefficient

X_1 = Kepercayaan

X_2 = Keamanan

X_3 = Kemudahan

3.10. Hypothesis Testing

3.10.1. T-test

T-Test digunakan untuk menentukan hubungan parsial antara variabel independen (koefisien) dan variabel dependen. Jika koefisiennya adalah 0, maka hipotesis dianggap nol. Jika tingkat signifikan lebih rendah dari $\alpha = 0,05$, maka dianggap

bahwa variabel independen tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya. Untuk penelitian ini, indikator untuk T-test adalah:

3.10.2. F-test

Untuk menentukan pengaruh dari semua variabel independen yang disusun dalam regresi linier terhadap variabel dependen, peneliti akan menggunakan F-test. Rumus untuk F-test yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{(R^2/k)}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Formula 3.7 F-test Formula

Note:

F = F distribusi

R² = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah periode

untuk penelitian ini, peneliti akan menggunakan $\alpha = 0,05$ sebagai tingkat signifikansi. Karena variabel independen lebih dari 1, hipotesis nol berikut dan hipotesis alternatif dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ho4: $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: Tidak ada pengaruh simultan dari religiusitas, kesadaran halal, sertifikasi halal, persepsi sosial pribadi, dan pemasaran halal terhadap niat pembelian produk perawatan pribadi yang bersertifikat halal.

2. Ha4: setidaknya $\beta_i \neq 0$: Ada pengaruh simultan dari religiusitas, kesadaran halal, sertifikasi halal, persepsi kemasyarakatan pribadi, dan pemasaran halal terhadap niat pembelian produk perawatan pribadi yang bersertifikat halal. Dengan penelitian menggunakan SPSS sebagai perangkat lunak analitis utama, jika nilai signifikan lebih rendah dari tingkat signifikan 0,05 (5%), maka semua variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel

dependen. Jika nilai signifikan lebih tinggi dari tingkat signifikan 0,05 (5%), daripada semua variabel independen tidak memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen

3.10.3. Coefficient of Determination (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi varians variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien dapat berada dalam rentang antara 0 dan 1, dan kesesuaian model harus lebih dekat ke 1. Jika model regresi diterapkan dengan benar, penelitian dapat mengasumsikan nilai R^2 yang lebih tinggi, nilai yang lebih tinggi, semakin baik prediksi dari variabel dependen.

Untuk koefisien determinasi, rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum_{i=1}^n X_i Y_i}{\sqrt{\sum_{i=1}^n X_i^2} \sqrt{\sum_{i=1}^n Y_i^2}}$$

Formula 3.8 Coefficient of Determination (R^2) Formula

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pre-test

4.1.1 Validity Test

Untuk uji validitas, peneliti akan menggunakan Metode Pearson. Data untuk uji validitas diperoleh dari Google Form yang dikonversi ke Microsoft Excel dan diproses dengan menggunakan SPSS 24.0 dengan tingkat signifikansi 5% pada 30 sampel, sehingga R tabel untuk 30 sampel adalah 0,361. Alat ukur ini yang digunakan untuk uji validitas kuesioner adalah untuk menyimpulkan hasil dari angka korelasi antara skor pernyataan dan skor responden keseluruhan pada kuesioner masing-masing variabel.

Table 4.1 Validity Test Result

Source: Data Processing method made by SPSS 24

| Variable | Item | R table (alpha = 5%) | Pearson Correlation | Description |
|-------------|------|----------------------------|------------------------|-------------|
| Kepercayaan | KP1 | 0,361 | 0,764 | VALID |
| | KP2 | 0,361 | 0,767 | VALID |
| | KP3 | 0,361 | 0,775 | VALID |
| | KP4 | 0,361 | 0,76 | VALID |
| | KP5 | 0,361 | 0,754 | VALID |
| | KP6 | 0,361 | 0,748 | VALID |
| Keamanan | KA1 | 0,361 | 0,77 | VALID |
| | KA2 | 0,361 | 0,767 | VALID |
| | KA3 | 0,361 | 0,76 | VALID |
| | KA4 | 0,361 | 0,766 | VALID |
| | KA5 | 0,361 | 0,776 | VALID |
| | KA6 | 0,361 | 0,757 | VALID |
| Kemudahan | KM1 | 0,361 | 0,774 | VALID |

| | | | | |
|----------------------------|------|-------|-------|-------|
| | KM2 | 0,361 | 0,772 | VALID |
| | KM3 | 0,361 | 0,776 | VALID |
| | KM4 | 0,361 | 0,766 | VALID |
| | KM5 | 0,361 | 0,764 | VALID |
| Keputusan Pembelian | KPN1 | 0,361 | 0,71 | VALID |
| | KPN2 | 0,361 | 0,762 | VALID |
| | KPN3 | 0,361 | 0,794 | VALID |
| | KPN4 | 0,361 | 0,786 | VALID |
| | KPN5 | 0,361 | 0,813 | VALID |

4.1.2 Reliability Test

Sebelum peneliti dapat melanjutkan penyebaran kuesioner ke sampel yang dianggap, peneliti akan menjalankan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 24.0 sehingga indikator dapat diandalkan. Untuk uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha sebagai tolok ukur untuk setiap variabel. Jika Cronbach's Alpha lebih dari 0,60, variabel diasumsikan dapat diandalkan (Garson, 2012).

Table 4.2 Reliability Test Result

Source: Data Processing method made by SPSS 24

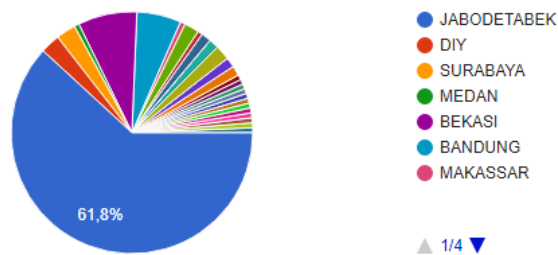
| Variables | Item | N | Cronbach's Alpha | Reliability |
|---------------------|-------------|----------|-------------------------|--------------------|
| Kepercayaan | 6 | 30 | 0,781 | Very Reliable |
| Keamanan | 6 | 30 | 0,807 | Very Reliable |
| Kemudahan | 5 | 30 | 0,775 | Very Reliable |
| Keputusan Pembelian | 5 | 30 | 0,811 | Very Reliable |

4.2 Respondents Profile

4.2.1 Domisili

Domisili

152 tanggapan



Gambar 4.1 Data Domisili

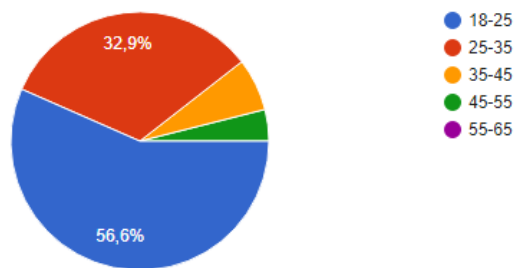
Source: *Self constructed by the researcher*

Berdasarkan gambar 4.1, mayoritas responden tinggal di JABODETABEK dengan total 109 responden. Yang kedua adalah responden yang tinggal di Bandung dengan total 9 responden. Ketiga, berdomisili di DIY dan Surabaya berdomisili dengan total 8 responden. Dan berdomisili di Denpasar dengan total hanya 3 responden dan berdomisili di Bandar Lampung dengan total responden 2, Tangerang 2 responden, makassarr 1 responden, Medan 1 responden, Semarang 1 responden, dan responden, Solo, Malang, Pontianak, Ponorogo, Papua, Tarakan, Jawa Tengah, Palembang, Batam, Sidoarjo, dan Kupang masing-masing 1 responden

4.2.2. Usia

Usia

152 tanggapan



Gambar 4.2 Data Usia

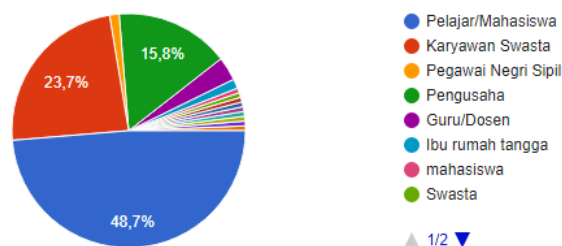
Source: *Self constructed by the researcher*

Berdasarkan angka 4,2, mayoritas responden dengan total 86 responden mengidentifikasi diri mereka sebagai 18-25 tahun. Dan untuk peringkat kedua adalah kelompok usia 25-35 tahun dengan total 50 responden. Yang ketiga adalah kelompok berusia 35-45 tahun dengan total 10 responden. Dan yang keempat adalah kelompok usia 45-55 tahun dengan total 6 responden.

4.2.3. Pekerjaan

Pekerjaan

152 tanggapan



Gambar 4.3 Data Pekerjaan

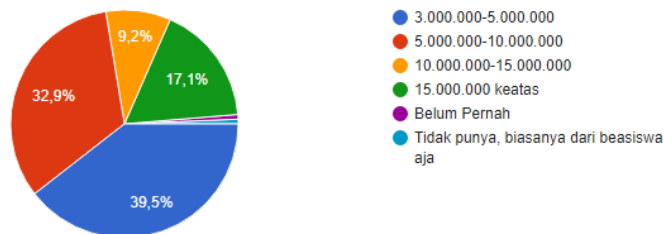
Source: *Self constructed by the researcher*

Pada gambar 4.3 81 responden mengidentifikasi diri mereka sebagai pelajar atau mahasiswa, yang menunjukkan sebagai mayoritas responden. 36 dari responden mengidentifikasi diri mereka sebagai karyawan swasta. 24 responden menganggap diri mereka sebagai pengusaha atau pebisnis pria / wanita. 5 responden adalah guru / dosen. Dan 2 responden mengidentifikasi sebagai pegawai pemerintah. Dan 2 responden pegawai swasta.

4.2.4. Pendapatan

Pendapatan

152 tanggapan



Gambar 4.4 Data Pendapatan

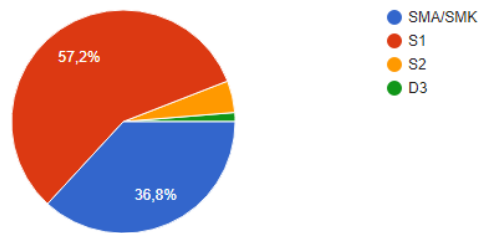
Source: *Self constructed by the researcher*

Berdasarkan gambar 4.4, mayoritas responden memiliki penghasilan bulanan Rp.3.000.000- Rp.5.000.000, dengan total 60 responden. Dan 50 responden memiliki penghasilan bulanan di atas Rp.5.000.000- Rp.1000.000. Sementara 26 responden memiliki penghasilan bulanan di atas Rp.15.000.000. 14 responden mengidentifikasi pendapatan bulanan mereka Rp.10.000.000- Rp.15.000.000. Dan 2 responden mengidentifikasi diri dengan belum pernah mendapatkan penghasilan.

4.2.5. Pendidikan terakhir

Pendidikan terakhir

152 tanggapan



Gambar 4.5 Data Pendidikan terakhir

Source: Self constructed by the researcher

Berdasarkan gambar 4.5, mayoritas pendidikan terakhir responden S1 dengan jumlah 87 responden. Untuk tingkat kedua SAMA/SMK 56 responden. Dan dengan pendidikan terakhir S2 dengan 7 responden. Dan 2 responden dengan D3 untuk pendidikan terakhir.

4.3 Descriptive Analysis

Table 4.3 Descriptive Statistics

Source: Data Processing method made by SPSS 24

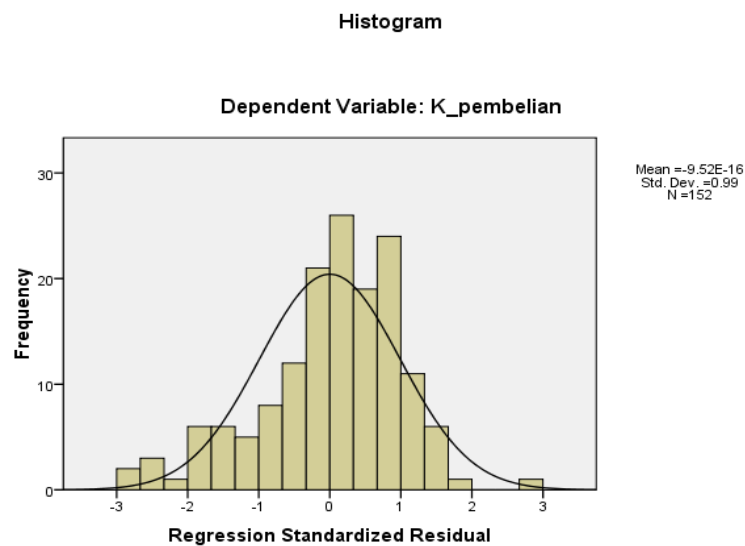
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| Kepercayaan | 152 | 7.00 | 30.00 | 24.4539 | 3.66447 |
| Kemudahan | 152 | 5.00 | 30.00 | 21.2105 | 3.01790 |
| Keamanan | 152 | 5.00 | 25.00 | 24.0987 | 3.89219 |
| Keputusan Pembelian | 152 | 5.00 | 25.00 | 19.9013 | 2.96505 |

Dari tabel di atas, tabel menunjukkan bahwa 153 responden cenderung memilih untuk menyetujui setiap variabel. Yang menyimpulkan bahwa responden adalah 3,7 yang menunjukkan setuju pada jawaban mereka dengan minimum 1 hingga 5 secara maksimal.

4.4 Classical Assumption Testing

4.4.1 Normality Test

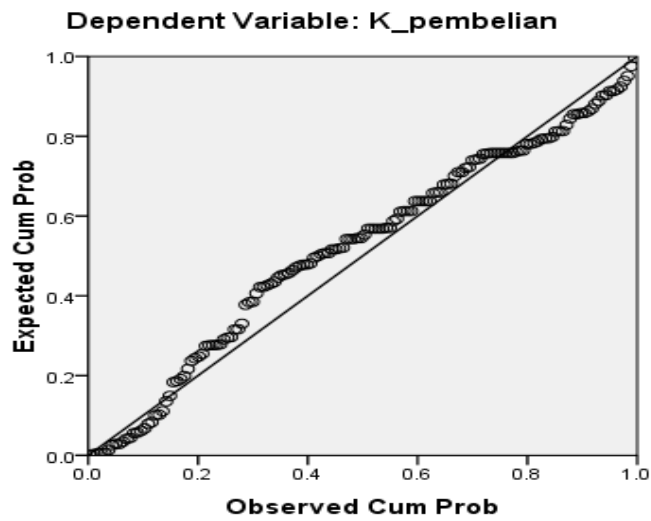


Gambar 4.6 Histogram Chart

Source: Data Processing Method made by SPSS 24

Dari histogram yang ditunjukkan pada gambar 4.6, data dianggap memiliki penyebaran normal jika grafik mengikuti bentuk lonceng, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.7 P-Plot Chart

Source: Data Processing Method made by SPSS 24

Dari p-plot yang ditunjukkan pada gambar 4.7, distribusi data dekat dengan garis diagonal, peneliti menyimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Jika P-Plot dan Histogram normal, penelitian telah lulus uji normalitas.

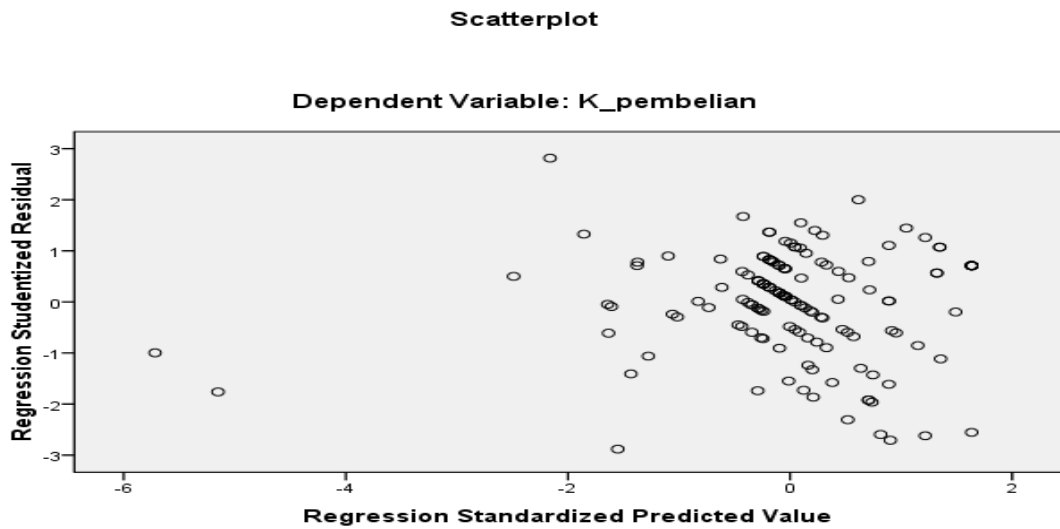
Table 4.4 N-Par

Source: Data Processing Method made by SPSS 24

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 152 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.84404978 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .112 |
| | Positive | .053 |
| | Negative | -.112 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.376 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .045 |

a. Test distribution is Normal.

4.4.2 Heteroscedasticity Test



Gambar 4.8 Scatterplot Test
Source: Data Processing Method made by SPSS

Untuk penelitian untuk uji heteroskedastisitas masa lalu, titik-titik harus menyebar secara acak dan berada di bawah atau di atas 0. Dari gambar 4.8 titik-titik menyebar secara acak tidak memiliki pola untuk mengikuti dan berada di kisaran di atas dan di bawah 0. Dari hasil ini, ada tidak ada indikasi masalah heteroskedastisitas.

4.4.3 Multicollinearity Test

Table 4.5 Multicollinearity Test Result

Source: Data Processing method made by SPSS 24

| | | Coefficients^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------|---------------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | 1.941 | 1.193 | | 1.627 | 0.106 | | |
| | Kepercayaan | 0.334 | 0.062 | 0.413 | 5.407 | 0.000 | 0.448 | 2.232 |
| | Keamanan | 0.121 | 0.056 | 0.159 | 2.163 | 0.032 | 0.482 | 2.074 |
| | Kemudahan | 0.324 | 0.064 | 0.329 | 5.084 | 0.000 | 0.622 | 1.607 |

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Untuk melewati uji multikolinieritas, setiap skor toleransi variabel harus > 0,10 dan untuk setiap skor VIF harus <10 untuk melewati tes. Berdasarkan tabel 4.5, masing-masing skor toleransi variabel di atas > 0,10 dan masing-masing variabel skor VIF adalah <10. Dari tes ini, peneliti menyimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki tes multikolinearitas.

4.4.4 Autocorrelation

Table 4.6 Autocorrelation Test Result

Source: Data Processing method made by SPSS 24

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .783 ^a | 0.613 | 0.605 | 1.86265 | 1.768 |

Predictors: (Constant), Kemudahan, Keamanan, dan Kepercayaan

b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Untuk tes terakhir untuk pengujian asumsi umum adalah tes autokorelasi. Untuk melewati uji autokorelasi, Skor Durbin-Watson adalah antara dL dan 4-dU akan dipertimbangkan lulus. Dari tabel 4.6 skor Durbin-Watson adalah 1,768 dan ukuran sampel total 152, skor untuk dL dan 4-dU signifikansi 5% adalah 1,693 dan 2,226. Dari hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi yang terjadi dari pengujian. Karona : $d > 4-dl : 1.768 > 2.307$.

Table 4.7 Autocorrelation Test Result

Source: Data Processing method made by SPSS 24

| d | dl | du | 4-dl | 4-du |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1.768 | 1.693 | 1.774 | 2.307 | 2.226 |

4.5 Multiple Regression Analysis

Table 4.8 Multiple Regression Analysis

Source: Data Processing method made by SPSS 24

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|--------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.941 | 1.193 | | 1.627 | .106 |
| | Kepercayaan | .334 | .062 | .413 | 5.407 | .000 |
| | Keamanan | .121 | .056 | .159 | 2.163 | .032 |
| | Kemudahan | .324 | .064 | .329 | 5.084 | .000 |

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Berdasarkan tabel 4.8, kita dapat memasukkan data untuk rumus regresi berganda:

$$Y = 1.941 + .334 X1 + .121 X2 + .324 X3$$

Note:

Y = Keputusan Pembelian

X1 = Kepercayaan

X2 = Keamanan

X3 = Kemudahan

4.6 Hypotheses Testing

4.6.1. T-test

Tujuan dari T-Test adalah untuk menguji apakah ada hubungan yang signifikan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen atau tidak.

Berdasarkan tabel 4.8, signifikan dari setiap variabel independen akan diteliti jika nilai signifikannya di bawah 0,05, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel independen memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

1. Kepercayaan

Ho1: Tidak ada pengaruh signifikan dari kepercayaan terhadap keputusan pembelian Bitcoin.

Ha1: Ada pengaruh yang signifikan dari persepsi kepercayaan terhadap keputusan pembelian Bitcoin.

Sig = 0,00 < 0,050, Ha1 akan diterima dan Ho1 akan ditolak

2. Keamanan

Ho1: Tidak ada pengaruh signifikan dari persepsi keamanan terhadap keputusan pembelian Bitcoin.

Ha1: Ada pengaruh signifikan religiusitas terhadap keputusan pembelian Bitcoin dengan keamanan.

Sig = 0,032 < 0,050, Ha1 akan diterima dan Ho1 akan ditolak

3. Kemudahan

Ho1: Tidak ada pengaruh signifikan dari kemudahan terhadap keputusan pembelian Bitcoin.

Ha1: Ada pengaruh yang signifikan dari persepsi kemudahan terhadap keputusan pembelian Bitcoin.

Sig = 0,00 < 0,050, Ha1 akan diterima dan Ho1 akan ditolak

4.6.2. F-test

Table 4.9 ANOVA/F-Test Analysis

Source: Data Processing method made by SPSS 24

| | | ANOVA^a | | | | |
|-------|------------|--------------------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 814.041 | 3 | 271.347 | 78.210 | .000 ^b |
| | Residual | 513.478 | 148 | 3.469 | | |

| | | | | | |
|-------|----------|-----|--|--|--|
| Total | 1327.520 | 151 | | | |
|-------|----------|-----|--|--|--|

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Predictors: (Constant), Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan

dari tabel 4.7, dari analisis F-test nilai F kira-kira 78.210 dengan nilai signifikansi .000 yang lebih rendah dari 0,05. Peneliti menyimpulkan bahwa semua variabel independen (Kepercayaan, Keamanan dan Kemudahan) memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Keputusan Pembelian). menyimpulkan hipotesis 3 diterima sebagai berikut:

Ha4: Ada pengaruh signifikan Kepercayaan, Keamanan dan Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian Bitcoin.

4.6.3. Coefficient of Determination

Untuk menganalisis adjusted R^2 , hasil analisis adalah sebagai berikut:

Table 4.10 Coefficient of Determination

Source: Data Processing method made by SPSS 24

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .783 ^a | .613 | .605 | 1.86265 |

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan

Tujuan dari tes ini adalah untuk menentukan persentase proporsi korelasi antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Dari tabel 4.9, adjusted R^2 .613, sehingga menyimpulkan bahwa variabel independen (Kepercayaan, Keamanan dan Kemudahan) menggambarkan dan mempengaruhi Keputusan Pembelian untuk Bitcoin sebesar 61,3%. Ini berarti 38,7% lainnya adalah variabel independen lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

4.7 Diskusi

Bagian ini akan memberikan penjelasan lebih mendalam tentang hasil dari hasil uji hipotesis, nilai dan semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pembahasannya adalah sebagai berikut:

4.7.1. Kepercayaan menuju Keputusan Pembelian

Hipotesis hasil untuk kepercayaan menunjukkan ada pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Dari T-test, nilai t kepercayaan adalah 5,407 dan nilai signifikansi adalah 0,00 yang lebih tinggi dari tingkat signifikan 0,050. Hal ini sama dengan peneliti terdahulu, Benito (2011) menyatakan kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian. Walaupun harga Bitcoin turun, tetapi warga Bitcoin masih percaya membeli di Bitcoin Indonesia

4.7.2. Keamanan menuju Keputusan Pembelian

Hipotesis hasil untuk keamanan menunjukkan ada pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Dari T-test, nilai t keamanan adalah 2.163 dan nilai signifikansi adalah 0,032 yang lebih tinggi dari tingkat signifikan 0,050. Hal ini sama dengan peneliti terdahulu Atik, Hufron, dan Slamet (2016) dengan judul skripsi pengaruh kepercayaan, kemudahan, keragaman produk dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian hijab merek hijab princess menyatakan, bahwa variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Walaupun harga Bitcoin turun, tetapi warga Bitcoin masih percaya membeli di Bitcoin Indonesia

4.7.3. Kemudahan menuju Keputusan Pembelian

Hipotesis hasil untuk kepercayaan menunjukkan ada pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Dari T-test, nilai t kepercayaan adalah 5,084 dan nilai signifikansi adalah 0,00 yang lebih tinggi dari tingkat signifikan 0,050. Hal ini berbeda dengan peneliti sebelumnya, variabel kemudahan tidak signifikan dengan keputusan pembelian karena semakin tinggi tingkat kemudahan yang diberikan, maka akan semakin mempengaruhi keputusan pembelian. Walaupun harga Bitcoin turun, tetapi warga Bitcoin masih percaya membeli di Bitcoin Indonesia

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir pada penelitian ini, peneliti memberikan kesimpulan dan rekomendasi atau saran yang dikembangkan dari semua integrasi analisis kuantitatif, khususnya analisis variabel dominan yang berkontribusi terhadap keputusan pembelian terhadap Bitcoin.

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian Bitcoin di Indonesia. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan yang diberikan, maka akan semakin mempengaruhi keputusan pembelian terhadap Bitcoin
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian Bitcoin di Indonesia. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan yang diberikan, maka akan semakin mempengaruhi keputusan pembelian terhadap Bitcoin
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian Bitcoin di Indonesia. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi tingkat keamanan yang diberikan, maka akan semakin mempengaruhi keputusan pembelian terhadap Bitcoin
4. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan, kemudahan, dan keamanan memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap keputusan pembelian terhadap Bitcoin.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Perusahaan dan Personal

1. Bagi Bitcoin diharapkan dapat memberikan jaminan keamanan dan kerahasiaan data yang lebih memadai lagi dengan fasilitas yang lebih dapat dipercaya, karena keamanan dapat mempengaruhi keputusan pembelian terhadap Bitcoin
2. Bagi Bitcoin dapat memberikan kemudahan dalam hal berinteraksi dengan situsnya, mudah dalam melakukan transaksi, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan pembelian terhadap Bitcoin
3. Bagi Bitcoin diharapkan dapat menjaga kepercayaan para konsumen yang telah didapat, karena dalam penelitian ini variabel kepercayaan yang paling besar mempengaruhi keputusan pembelian terhadap Bitcoin. Dan bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya untuk menambah variabel-variabel lain yang belum dicantumkan dalam penelitian ini agar dapat memperluas penelitian ini.

5.2.2. Bagi Peneliti

Untuk penelitian masa depan, pengambilan sampel lebih lanjut diperlukan untuk mendapatkan pendapat representasi yang lebih akurat dari populasi. Memperluas ruang lingkup domisili untuk pengambilan sampel direkomendasikan untuk penelitian masa depan. Dan juga dengan menggunakan variabel lain untuk penelitian masa depan diperlukan untuk pemahaman yang lebih besar tentang Bitcoin

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Adityo, B., & Khasanah, I. (2011). *Analisis Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara On Line di Situs Kaskus* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro). <http://eprints.undip.ac.id/29819/1/Skripsi006.pdf/>
- Danella, T. D. (2015). Bitcoin Sebagai Alat Pembayaran Yang Legal Dalam Transaksi Online. Kumpulan Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum. <http://hukum.studentjournal.ub.ac.id/index.php/hukum/article/view/898>
- Gumara, F. G. (2015). Kepastian Hukum Penggunaan Bitcoin Dalam Sistem Pembayaran Di Indonesia dan Perlindungan Hukum Bagi Penggunaannya Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Mata Uang dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Maranatha). http://repository.maranatha.edu/14549/3/1187009_Chapter1.pdf
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (2009). *Multivariate data analysis* (7th ed.). NJ: Pearson Prentice Hall Upper Saddle River.
- Hardiyanti, M. (2012). Kepercayaan Pada Penjual dan Persepsi Akan Risiko Pada Keputusan Pembelian Melalui Internet. [javascript:void\(0\) http://eprints.perbanas.ac.id/370/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf](http://eprints.perbanas.ac.id/370/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf)
- Hidayat. (2014). Kerangka konsep dan hipotesis penelitian. [1.http://jwm.ulm.ac.id/id/index.php/jwm/article/view/16](http://jwm.ulm.ac.id/id/index.php/jwm/article/view/16)
- Isnain, B. P. (2014). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Kualitas Pelayanan Dan Persepsi Akan Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Situs Jejaring Sosial (Social Networking Websites) (Studi Pada Mahasiswa Di Kota Semarang). Skripsi, Fakultas Ekonomi & Bisnis. http://eprints.dinus.ac.id/8814/1/jurnal_13598.pdf
- Mauludiyahwati, S. (2017). *Pengaruh kepercayaan, keamanan, kualitas pelayanan dan persepsi resiko menggunakan e-commerce terhadap keputusan pembelian online (Survei Pada Konsumen www.lazada.co.id)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi). http://eprints.uny.ac.id/49008/1/SeptiMauludiyahwati_12808144074.pdf
- Mulyana, Y. F. (2016). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko, Dan Keamanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Online (Studi Pada Toko Online OLX. Co. id). Skripsi. Yogyakarta: FE UNY.

- Pura, R. N. (2015). *CYBERCRIME MELALUI BITCOIN* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS http://www.academia.edu/10356900/Tren_Cybercrime_dan_keterkaitannyaAIRLANGGA). <http://repository.unair.ac.id/13762/11/11.%20Bab%202.pdf>
- Rfidah, I. (2017). Analisis keamanan, kemudahan, dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian secara online di LAZADA.CO.ID.
- Rofiq, A. (2007). Pengaruh dimensi kepercayaan (trust) terhadap partisipasi pelanggan E-commerce. Malang: Universitas Brawijaya Malang, Indonesia. https://s3.amazonaws.com/academia.edu.documents/6344594/tesis_ainurrofiq_dimensi_trust.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAIWOWYYANGZ2Y53UL3A&Expires=1524278158&Signature=DT9Uh4a4Y%2BzMPSP%2BQWTmOayayig%3D&response-content-disposition=inline%3B%20filename%3DPengaruh_Dimensi_Kepercayaan_Trust_Terha.pdf
- Ridings, C. M., Gefen, D., dan Arinze, B., 2002. Some Antecedents and Effect of Trust in Virtual Communities, *Journal of Strategic Information System*, 11: 271-295.
- Sabirin, M. I. (2015). Transaksi Jual Beli Dengan Bitcoin Dalam Perspektif Hukum Islam. <http://digilib.uinsuka.ac.id/15999/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
- Saputri, A. F. B. A. (2017). Pengaruh Keamanan, Kemudahan, dan Risiko Kinerja Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online di Tokopedia. com (Studi pada Pengguna Situs Belanja Online Tokopedia. com). <http://ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/adv/article/view/21>
- Susanti, V., & Hadi, C. (2013). Kepercayaan Konsumen dalam Melakukan Pembelian Gadget secara Online. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*, 2(01). http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/110911101_RINGKASAN.pdf
- Trihastuti, N., Hartono, D., & Yohandi, A. (2017). Implikasi Yuridis Penggunaan Mata Uang Virtual Bitcoin sebagai Alat Pembayaran dalam Transaksi Komersial (Studi Komparasi antara Indonesia-Singapura). *Diponegoro Law Review*, 6(2), 1-19. <https://media.neliti.com/media/publications/69232-ID-implikasi-yuridis-penggunaan-mata-uang-v.pdf>

SUMBER INTERNET

- Bitcoinprice. (2018, Januari). Bitcoin Price Chart . <http://bitcoinprice.org>
- Cahyani, D. R. (2018, Januari Selasa). Di Awal 2018 Harga Bitcoin Anjlok Hingga US\$ 13.440 per Koin. hal. 1. <https://bisnis.tempo.co/read/1046626/di-awal-2018-harga-bitcoin-anjlok-hingga-us-13-440-per-koin>
- CloudHost. (2017, Oktober Selasa). Mengenal Apa itu Teknologi Blockchain. hal. 1. <https://idcloudhost.com/mengenal-apa-itu-teknologi-blockchain/>
- CoinMarketCap. (2018, April). *Cryptocurrency Market Capitalizations*. Diambil kembali dari Bitcoin: <https://coinmarketcap.com/currencies/Bitcoin/>
- Deil, S. A. (2013, Desember 23). Kelebihan dan Kelemahan Mata Uang Baru Bitcoin. hal. 1. *dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/782508/kelebihan-dan-kelemahan-mata-uang-baru-bitcoin>
- Fnu, B. (2013, Desember Jumat). Pengertian Bitcoin, Kelebihan dan Kekurangan Mata Uang Digital yang Makin Populer. hal. 1. <https://steemit.com/pengetahuan/@flores2/teknologi-blockchain-di-balik-mata-uang-crypto>
- Hargakaskus. (2018, Maret Jumat). BI Larang Bitcoin Ditransaksikan di Indonesia Mulai 2018. hal. 1. <https://www.kaskus.co.id/thread/5a278067de2cf26c798b4579/bitcoin-dilarang-digunakan-di-indonesia-mulai-2018/>
- Laucereno, S. F. (2017, November Selasa). Dalam 5 Tahun, Nilai Bitcoin Sudah Naik 40.000%. hal. 1. <https://finance.detik.com/moneter/d-3746007/dalam-5-tahun-nilai-bitcoin-sudah-naik-40000>
- Luno. (2017, Juni Jumat). Memilih Antara Investasi Emas, Saham dan, Bitcoin. hal. 1. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3578385/selain-bitcoin-5-mata-uang-digital-ini-bisa-jadi-alternatif-investasi>
- Ruang Media. (2014, Februari Kamis). Pernyataan Bank Indonesia Terkait Bitcoin dan Virtual Currency Lainnya. hal. 1. https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/SP_160614.aspx
- Umat, H. (2017, Mei 29). Pengertian Keputusan Pembelian Menurut Para Ahli. hal. 1. <http://www.pustakaunib.ac.id/repository/files/original/2076b0a1c3c4f0e72d23b12804736a93.pdf>

BUKU

Carmines, Edward G., and Richard A. Zeller (1979). *Reliability and Validity Assessment*. Newbury Park, CA: Sage Publications.

Garson, G. D. (2012). *Testing Statistical Assumptions (2012 Editi)*. Asheboro: Statistical Associates Publishing.

Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Triola, M. F. 2006. *Elementary statistics 10th ed*. Boston: Pearson Addison Wesley.

Philip, Kotler, *Manajemen Pemasaran, Jilid 2, Edisi Kedua Belas, Alih Bahasa Benyamin Molan, (Jakarta: PT. Indeks, 2007), h.38*

Santoso, S., & Tjiptono, F. (2001). *Riset Pemasaran: konsep dan aplikasi dengan SPSS*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta. Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran A – Kuesioner

Petunjuk Pengisian :

Isi pernyataan sistem Skala Likert berikut, dengan konten :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

| No | Pertanyaan | Yes | No |
|----|---|-----|----|
| 1. | Apakah anda pernah bertransaksi dengan Bitcoin sebelumnya | | |
| | | | |

Data responden :

1. Domisili :

- Jabodetabek
- DIY
- Surabaya
- Medan
- Yang lainnya ...
- Bekasi
- Bandung
- Makassar
- Depok
- Semarang
- Tangerang
- Palembang
- Bandar Lampung

2. Usia :

- 18-25
- 25-35
- 35-45
- 45-55
- 55-56

3. Pendapatan :

- Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000
- Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000
- Rp.10.000.000 – Rp.15.000.000
- Rp.15.000.000 ke atas

4. Pendidikan terakhir :

- SMA/SMK
- S1
- S2
- D3

Dengan memberikan tanda () pada masing-masing kolom yang dipilih.

KEPERCAYAAN

| No. | Pernyataan | Skala | | | | |
|-----|---|-------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Dengan membeli Bitcoin saya akan mendapatkan keuntungan | | | | | |
| 2. | Saya percaya dengan menjadi investor Bitcoin akan mendapatkan banyak ilmu investasi | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 3. | Saya percaya teknologi blockchain dari Bitcoin dapat di-adaptasi oleh bank-bank di Indonesia | | | | | |
| 4. | Bitcoin memiliki reputasi yang baik | | | | | |
| 5. | Saya rasa Bitcoin dapat dipercaya | | | | | |
| 6. | Saya dapat mempercayai Bitcoin sebagai instrumen investasi yang baik | | | | | |

KEAMANAN

| No. | Pernyataan | Skala | | | | |
|-----|---|-------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya merasa aman bertransaksi Bitcoin | | | | | |
| 2. | Tidak khawatir tentang keamanan sistem Bitcoin | | | | | |
| 3. | Saya rasa teknologi blockchain dari Bitcoin aman dari reatasn hacker | | | | | |
| 4. | Saya merasa aman jika berinvestasi pada Bitcoin | | | | | |
| 5. | Privasi saya terjaga bila bertransaksi dengan Bitcoin | | | | | |
| 6. | Saya rasa tidak khawatir tentang keamanan sistem saat bertransaksi dengan Bitcoin | | | | | |

KEMUDAHAN

| No. | Pernyataan | Skala | | | | |
|-----|---|-------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Proses pembelian Bitcoin tidak sulit | | | | | |
| 2. | Proses pembelian Bitcoin bisa dilakukan dengan cepat | | | | | |
| 3. | Informasi untuk mendapatkan Bitcoin mudah didapatkan | | | | | |
| 4. | Proses transaksi menggunakan Bitcoin sangat praktis dan cepat | | | | | |
| 5. | Secara umum, saya tidak pernah merasakan permasalahan gangguan jaringan Bitcoin yang serius | | | | | |

KEPUTUSAN PEMBELIAN

| No. | Pernyataan | Skala | | | | |
|-----|---|-------|----|---|---|----|
| | | STS | TS | N | S | SS |
| 1. | Saya memilih Bitcoin karena Bitcoin merupakan instrumen investasi yang menjajikan | | | | | |
| 2. | Adanya kebutuhan akan Bitcoin membuat saya berusaha mencari informasi tentang produk tersebut | | | | | |
| 3. | Saya memutuskan membeli Bitcoin berdasarkan kemauan saya sendiri | | | | | |
| 4. | Saya membeli Bitcoin karena rekomendasi dari teman atau keluarga | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | saya | | | | | |
| 5. | Saya akan merekomendasikan Bitcoin kepada teman dan keluarga saya | | | | | |

Lampiran B – Raw Data

Ordinal Data

| keamanan | | | | | | kepercayaan | | | | | | kemudahan | | | | | | keputusan pembelian | | | |
|----------|---|---|---|---|---|-------------|---|---|---|---|---|-----------|---|---|---|---|---|---------------------|---|---|---|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 1 | 1 | 5 | 3 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 |
| 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 |
| 3 | 2 | 1 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 |
| 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 |

